

Skripsi

FUNGSI KONTROL SOSIAL MEDIA ONLINE PIJAR NEWS



Oleh:

ALDEVIYANDI
NIM. 14.3100.002

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021 M/1442 H

Skripsi

FUNGSI KONTROL SOSIAL MEDIA ONLINE PIJAR NEWS



Oleh:

ALDEVIYANDI
NIM. 14.3100.002

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2021 M/1442 H

FUNGSI KONTROL SOSIAL MEDIA ONLINE PIJAR NEWS

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Fakultas

Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Disusun dan diajukan oleh

**ALDEVIYANDI
NIM. 14.3100.002**

Kepada

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PAREPARE**

2021 M/1442 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Fungsi Kontrol Sosial Media Online
: Pijar News
Nama : Aldeviyandi
Nim : 14.3100.002
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Rektor IAIN Parepare
: B-2237/in.39.7/12/2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Nurhakki, S.Sos., M.si (..
NIP : 19770616200912 2 001

Pembimbing Kedua : Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom (..
NIP : 19880131 201503 2 006

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah



W M
Halim K., M.A
NIP. 19590624 199803 1 001

SKRIPSI
FUNGSI KONTROL SOSIAL MEDIA ONLINE PIJAR NEWS

Di susun dan diajukan oleh

ALDEVIYANDI
NIM:14.3100.002

Telah dipertahankan di depan ujian munaqasyah
Pada tanggal 10-03-2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Nurhakki, S.Sos., M.si (.. )
NIP : 19770616200912 2 001

Pembimbing Kedua : Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom (.. )
NIP : 19880131 201503 2 006



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Fungsi Kontrol Sosial Media Online
: Pijar News
Nama : Aldeviyandi
Nim : 14.3100.002
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Rektor IAIN Parepare
: B-2237/in.39.7/12/2019

Disahkan Oleh Komisi I

Nurhakki, S.Sos., M.si (Ketua) (.....)
Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom (Sekertari) (.....)
Dr. Muhammad Jufri, M.Ag (Anggota) (.....)
Dr. Zulfah, M.Pd (Anggota) (.....)

Mengetahui:
Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Supra Rusan., M.Si
Nip. 19610427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur hanya milik Allah, Rabb semesta alam. Atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana komunikasi (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam juga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga beliau, para sahabatnya dan seluruh umatnya yang tetap istiqamah pada ajaran islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, motivasi, nasehat, cinta dan kasih sayang serta berkat kekuatan do'a yang tulus dari ayahanda dan ibunda tercinta kepada Ilahi juga buat saudara-saudara penulis atas bantuan dan perhatian. Olehnya itu dengan segala kerendahan hati, penulis haturkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya hingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis juga telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari Ibu Nurhakki, S.sos., M.Si. sebagai pembimbing utama dan ibu Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom sebagai pembimbing kedua, dengan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengembangkan kampus IAIN Parepare.

2. Dr. H. Abd. Halim K., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) atas pengabdianya sehingga tercipta suasana pendidikan yang ramah bagi mahasiswa dan dosen.
3. Ibu Nurhakki, S.sos., M.Si. selaku ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam atas arahan dan bimbingan yang tulus dan ikhlas.
4. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penyediaan buku-buku serta referensi lainnya terkait penulisan skripsi.
6. Bapak Alfiansyah Anwar selaku Direktur Pijar News beserta seluruh jajarannya yang menyambut penulis secara baik dan ramah dan telah memberikan izin serta mengarahkan penulis melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
7. Sahabat seperjuangan, Rahmat Anwar, S.Sos., Suharsono, S.Sos., Ahmad Qadapi, S.Sos., ABD.Adhim, S.Sos., Muhammad Akbar, S.Sos., Kurniawan, S.Sos., Irwan, S.Sos., Zainal, S.Sos., Muhammad Muhadir, S.Pd., Harjuna, S.Pd., Kak Ahmad Faisal, S.Pd., Kak Ismail, S.H. yang selama ini selalu membantu, mengingatkan, memberikan dorongan, motivasi dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara – saudara kerukunan pelajar mahasiswa mamuju atas segala bantuan dan kerjasama sehingga penulis mampu menyelesaikan studi.

9. Kepada seluruh kerabat, keluarga, serta sahabat terdekat yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih pemikiran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Swt jualah penulis serahkan, semoga berkenan menilai sebagai suatu kebajikan dan amal jariyah kepada semua pihak yang membantu dan mendapat pahala di sisi-Nya serta skripsi ini bermanfaat bagi khalayak khususnya bagi penulis sendiri.

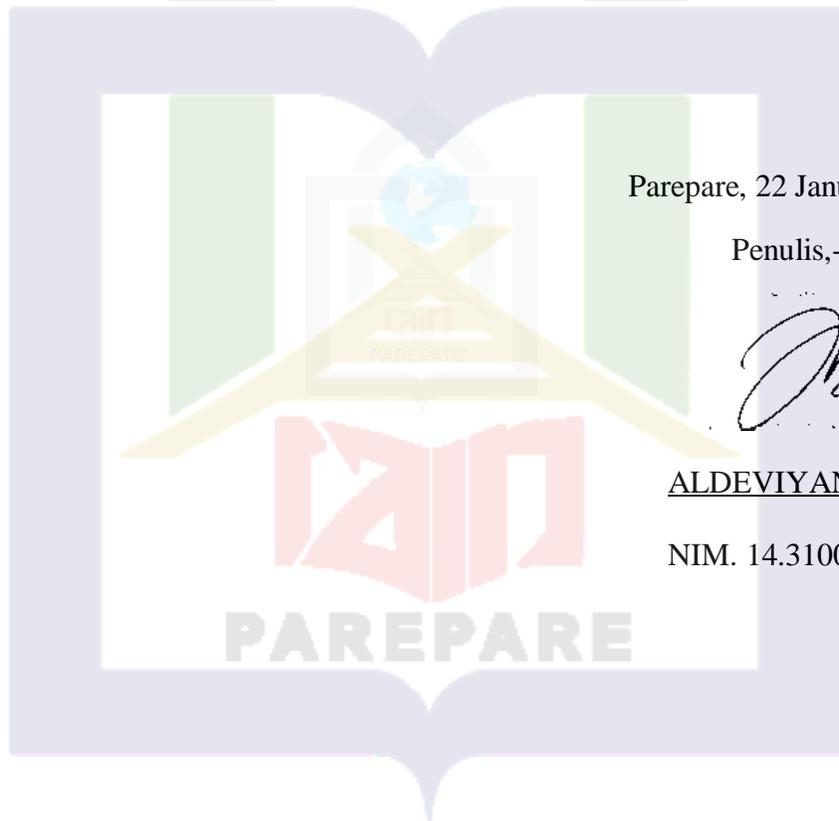
Parepare, 22 Januari 2021

Penulis,-



ALDEVIYANDI

NIM. 14.3100.002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldeviyandi
NIM : 14.3100.002
Tempat/tgl.Lahir : Mamuju, 13 Agustus 1996
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab,dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal oleh hukum.

Parepare, 22 Januari 2021

Penyusun,-



Aldeviyandi
NIM: 14.3100.002

ABSTRAK

ALDEVIYANDI, Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News, (dibimbing oleh Nurhakki dan Sulvinajayanti)

Pijar news adalah media online yang menyajikan berita nasional dan regional yang merupakan salah satu portal berita media online yang sering diakses khalayak khususnya masyarakat Kota Parepare. Penelitian ini bertujuan mengkaji Bagaimana Media Online Pijar News Dalam Menjalankan Fungsi Kontrol Sosial dan Bagaimana Teknik Pemberitaan Kontrol Sosial Media Online Pijar News.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kontrol media Pijar News di Kota Parepare telah berjalan sesuai Undang-Undang Pers No.40 Tahun 1999, Balance News yang merupakan penyeimbang agar masyarakat dapat menikmati informasi yang keluar dari Media Pijar dengan berimbang dilihat penyajian yang relevan, fakta yang disajikan dapat diverifikasi, kemudian berita tidak memuat opini, dan berita menyajikan seluruh sudut pandang yang terlibat dalam peristiwa. Media online Pijar News benar-benar menjalankan lima fungsi media, khususnya fungsi kontrol sosial, berbagai peristiwa atau isu yang diangkat media online pijar news yakni jalan rusak, got yang mampet, masalah perekonomian dan masih banyak lagi, setelah diangkat sebuah berita semuanya terealisasi dan diperbaiki oleh pemerintah setempat, ini menandakan bahwa media online pijar news menjalankan fungsi pengawasannya atau kontrol sosial dengan pemberitaan yang berpihak pada hak-hak masyarakat sebagai warga negara.

Kata Kunci: Kontrol Sosial; Media Online; Pijar News.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BABI 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
2.2 Tinjauan Teoritis.....	9
2.2.1 Teori Tanggungjawab Sosial	9
2.3 Tinjauan Kepustakaan	12
2.3 Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29

3.2 Informan Penelitian.....	30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Instrumen Penelitian	34
3.8 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.1.1 Media Online Pijar News Dalam Menjalankan Fungsi Kontrol Sosial	38
4.1.2 Teknik Pemberitaan Kontrol Sosial Media Online Pijar News ...	48
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

NO. GAMBAR	KETERANGAN GAMBAR	HALAMAN
2.4	KERANGKA PIKIR	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini, teknologi sangat berhubungan dengan kebutuhan manusia akan informasi guna melengkapi kebutuhannya, manusia menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan informasi berita yang valid akan konfirmasi. Salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan informasi, informasi-informasi tersebut tentunya diperoleh melalui media massa dan non massa seperti televisi, audio, surat kabar, majalah, tabloid dan film.

Derasnya arus informasi yang disebabkan oleh semakin canggihnya perkembangan teknologi sejalan dengan semakin meningkatnya sejumlah platform media massa, terutama media yang berbasis online (surat kabar online) suatu media komunikasi massa yang berkembang sangat pesat. Media ini sangat memudahkan mengakses informasi, dari belahan dunia manapun dapat diperoleh. Kecepatannya yang tinggi dalam memberikan informasi, membuat media online banyak digunakan oleh masyarakat pada saat ini. Ada banyak situs dan juga blog berita yang saat ini ada di Indonesia seperti www.metrotvnews.com, www.okezone.com, www.detik.com dan sebagainya.

Seiring dengan perkembangannya, media dan teknologi memang tak bisa dipisahkan. Teknologi dengan kemajuannya yang pesat memberikan pengaruh yang sangat besar pada perkembangan media yang ada ditengah – tengah manusia. Seperti halnya teknologi internet yang dikembangkan pada era 60-an yang hari ini pun kita bisa menikmatinya sebagai perkembangan media yang kita kenal dengan istilah media online.

Kehadiran media online kini telah menambah perbendaharaan media baru (*new media*) untuk menolong para pembacanya. Inilah salah satu produk teknologi informasi yang telah berhasil merambah dunia baru melalui jaringan internet. Akses jaringannya yang cepat, murah dan mudah seolah telah menghipnotis publik untuk bergantung pada media ini, sehingga kebutuhan masyarakat yang sangat tertolong melalui media online.¹ Khususnya untuk memperluas jaringan serta referensi bagi para penggunanya.

Mudahnya memperoleh informasi dengan adanya media online ini maka manusia sebagai khalayak yang memiliki kebutuhan akan informasi harus bisa memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, diharuskan untuk lebih teliti menerima pesan media agar tidak salah dalam menerima informasi yang disajikan media itu sendiri. Selain itu masyarakat juga dituntut untuk bisa memilih dan memilah berita mana yang baik dan mana yang merugikan.

Disebutkan dalam Al Quran pada surat Al Hujurat (49) ayat 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ۝٦

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.²

¹Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, (Cet II; Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), h.77.

²Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV.Asy Syifa',2007). H.236-237

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa sebagai umat manusia kita diminta untuk waspada terhadap sebuah berita yang datang. Kemudian ayat ini menyuruh kita untuk mencari dengan sebaik-baiknya sumber informasi yang kita peroleh agar kita tidak menyesal. Oleh karena itu kekuatan idealisme media sebagai penyedia informasi, dalam menjalankan fungsi kontrol sosial harus tetap dijalankan secara konsisten. Saat melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers harus menghormati hak asasi setiap orang. Karena itu, pers juga dituntut profesional dan terbuka, dan dikontrol oleh masyarakat.

Pers Sendiri dalam melakukan tugasnya tentu memiliki hak yang dipegang oleh seorang wartawan dalam memberitakan dimana hak wartawan itu meliputi : pertama, hak tolak adalah hak wartawan, karena profesinya, untuk menolak mengungkapkan nama dan atau identitas lainnya dari sumber berita yang harus dirahasiakannya. Kedua, hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya. Ketiga, hak koreksi adalah hak setiap orang untuk mengoreksi atau membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun orang lain.

Undang-undang pers No.40. Tahun 1999 yang membahas tentang asas, fungsi, hak, kewajiban & peranan pers yakni: Kemerdekaan pers berasaskan demokrasi, keadilan dan supremasi hukum, Pers memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial, serta lembaga ekonomi kemerdekaan pers dijamin sebagai hak asasi warga negara dalam menyampaikan berita pers harus menghormati norma agama, rasa kesusilaan dan asas praduga tidak bersalah, Pers harus memperjuangkan keadilan dan kebenaran.

Kontrol masyarakat dimaksud antara lain oleh setiap orang dengan dijaminnya hak jawab dan hak koreksi, oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan seperti pemantau media (*media watch*) dan oleh dewan pers dengan berbagai bentuk dan cara. Selain itu pentingnya kontrol sosial yang melekat pada urutan keempat setelah media informasi, pendidikan, hiburan, pada peranan dan fungsi pers harus tetap dijaga dalam mendampingi laju pembangunan bangsa dan negara. Banyak media pers saat ini yang hanya memanfaatkan media tersebut sebagai lahan bisnis secara signifikan, sehingga fungsi kontrol sosial terabaikan, padahal berita kontrol sangatlah penting untuk mengawas tindakan-tindakan pemerintah di masyarakat. Hal ini sangatlah disayangkan karena dengan perkembangan teknologi saat ini maka konsumsi informasi masyarakat semakin meningkat, yang pada gilirannya memudahkan bagi media dalam menjalankan kontrol sosial.

Penggunaan teknologi berbasis internet, termasuk kehadiran media online dalam satu dekade belakangan ini sangat marak. Setidaknya saat ini telah ada lebih dari 155 juta website di Indonesia³ khususnya di Kota Parepare salah satunya adalah media online Pijar News yang merupakan salah satu portal berita media online yang sering diakses khalayak khususnya masyarakat Kota Parepare dalam mencari informasi. Pijar News juga merupakan media online yang menyajikan berita nasional dan regional yang memiliki berbagai informasi penting dan menarik.

Pijar News atau Perhimpunan Jurnalis Ajatappareng dibentuk untuk menghimpun jurnalis yang ada dikawasan Ajatappareng (Barru, Parepare, Sidrap, Pinrang dan Enrekang) yang memiliki media dan identitas yang jelas. Dalam artian tidak sembarang orang bisa masuk atau bergabung, apalagi yang tidak memiliki

³Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 32-33

media yang jelas. Pijar juga bertujuan untuk meningkatkan silaturahmi antar jurnalis, advokasi, pengkaderan, dan menjaga kualitas kerja jurnalis di kawasan Ajatappareng.

Media online Pijar News yang mengusung tagline “Cerdas Mencerahkan” memiliki senjata utama yaitu cepat, murah dan mudah. Kecepatan yang ditawarkan oleh media berbasis internet ini mampu menjaring khalayak untuk beralih mencari informasi di internet. Orang tidak perlu menunggu hingga esok pagi untuk mendapatkan informasi terbaru, namun hanya menggunakan komputer atau handphone dengan koneksi internet saja, kini informasi sudah dapat diakses dengan sangat cepat. Sehingga sukses menggeser eksistensi media konvensional seperti koran, majalah, bahkan televisi dengan kelebihanannya. Hal ini didukung lagi dengan pembaharuan berita yang terus menerus secara berkala sehingga khalayak dapat mengikuti perkembangan dari sebuah informasi yang sedang diaksesnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, perlu suatu penelitian yang menitikberatkan pada fungsi kontrol sosial media online pijar news dengan wilayah kerja Kota Parepare. Dari hal tersebut menjadi alasan utama sehingga penulis tertarik mengangkat skripsi dengan judul “*Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

- 1.2.1 Bagaimana Media Online Pijar News dalam menjalankan fungsi kontrol sosial ?
- 1.2.2 Bagaimana metode pemberitaan kontrol sosial Media Online Pijar News ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah diatas yaitu :

- 1.3.1 Untuk Mengetahui Bagaimana Media Online Pijar News dalam menjalankan fungsi kontrol sosial
- 1.3.2 Untuk Mengetahui Bagaimana metode pemberitaan kontrol sosial Media Online Pijar News

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu-ilmu pengetahuan secara ilmiah, menambah informasi serta dapat dipergunakan sebagai bahan referensi tentang media online khususnya media online portal berita.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam penggunaan media online sebagai salah satu sumber informasi, selain itu juga diharapkan dapat menjadi literatur serta rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait fungsi kontrol sosial media online.

1.4.3 Kegunaan Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan pada bidang komunikasi dan dapat memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

2.1.1 Mr Mudjiono, Universitas Airlangga dengan judul penelitian “Pelaksanaan Fungsi Kontrol Sosial Pers Terhadap kebijakan pemerintah daerah Kotamadya Surabaya (Studi Analisis Isi Tentang Suplemen Metropolis Jawapos Periode November 1999 – Februari 2000)”. Penelitian ini difokuskan pada kontrol sosial pers terhadap kebijakan pemerintah daerah pada suplemen Metropolis Jawa Pos periode November 1999 -Februari 2000. Ada empat kerangka konsep dalam penelitian ini, yaitu: pengertian pers dan surat kabar, kontrol sosial, kontrol sosial terhadap kebijakan pemerintah daerah dan dimensi realitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan tingkat analisis deskriptif.

Subyek penelitian ini adalah Jawa Pos yang dipilih karena memiliki oplah teratas dibandingkan dengan surat kabar lain yang terbit di Surabaya. Obyek penelitian adalah berita langsung dalam suplemen Metropolis yang memuat kebijakan pemerintah daerah selama periode November 1999 -Februari 2000. Unit analisis penelitian ini adalah item berita untuk melihat besarnya porsi yang diberikan Jawa Pos sebagai wujud kontrol sosial terhadap kebijakan pemerintah daerah. Populasi penelitian adalah berita-berita langsung tentang kebijakan pemerintah daerah dalam suplemen Metropolis Jawa Pos periode November 1999 Februari 2000 dengan teknik penarikan sampel total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar koding. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Jawa Pos telah melaksanakan fungsi kontrol sosialnya terhadap kebijakan pemerintah daerah

Kotamadya Surabaya dengan fokus utama pada isu korupsi dan kolusi. Ada kecenderungan bahwa Jawa Pos mendukung kebijakan pemerintah daerah Kotamadya Surabaya yang menguntungkan bagi masyarakat.⁴

Meskipun penelitian Mr Mudjiono tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yakni sama mengkaji tentang fungsi kontrol sosial akan tetapi dari segi fokus penelitian itu berbeda. Pada penelitian Mr Mudjiono tersebut fokus utamanya adalah isu korupsi dan kolusi di daerah Kotamadya Surabaya, sementara penelitian ini lebih fokus terhadap fungsi kontrol sosial media online pijar news di wilayah kerja Kota Parepare.

2.1.2 Wahyuni Husain Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian “Kontrol Sosial Harian Palopo Pos dalam Mewujudkan Good Governance di Luwu”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan rubrik *good governance* ditampilkan di Harian Palopo Pos, dan peran Palopo Pos dalam mewujudkan *good governance* di Luwu. Permasalahan penelitian dilatarbelakangi oleh pertanyaan apakah harian Palopo Pos mampu menjadi media kontrol bagi pemerintahan lokal serta menjadi mediator antara masyarakat, pemerintah maupun pihak swasta. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis tampilan rubrik *good governance* selama tiga bulan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif analisis isi.

Teknik pemilihan informasi mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel dan dalam kurun waktu Mei-Juli 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Porsi pemberitaan harian Palopo Pos yang memuat isu-isu tentang *good governance* lebih banyak mengangkat tema penyalahgunaan wewenang. Demikian pula tema-tema

⁴Mr. Mudjiono, Universitas Airlangg, Surabaya, <http://repository.unair.ac.id/51892/>, tanggal 14 agustus 2020.

yang berkaitan dengan prinsip good governance lebih banyak memunculkan prinsip akuntabilitas sebagai perwujudan pertanggungjawaban publik dari pemerintah; dan 2) Kehadiran Harian Palopo Pos menyebabkan kontrol media ini terhadap pemerintah di Luwu makin dekat, jadi kontrol media tidak hanya ada pada level pemerintahan pusat, akan tetapi juga pada level pemerintahan di daerah.⁵

Persamaan penelitian ini dengan Penelitian Wahyuni Husain tersebut dapat dilihat dari segi pengkajian tentang media dalam fungsinya sebagai kontrol sosial. Adapun perbedaan penelitian dapat dilihat dari segi objek yang diteliti dimana penelitian tersebut membahas tentang media cetak sementara penelitian ini membahas tentang media online. Selain itu, perbedaan lain dapat dilihat dari segi metode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sementara penelitian Wahyuni Husain tersebut menggunakan metode kuantitatif.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Teori Tanggungjawab Sosial (*Social Responsibility Theory*)

Teori tanggungjawab sosial berasal dari inisiatif orang Amerika – Komisi Kebebasan Pers atau *the Commission on Freedom of the Press*. Pendorongnya yang utama adalah tumbuhnya kesadaran bahwa dalam hal-hal tertentu yang penting, pasar bebas telah gagal untuk memenuhi janji akan kebebasan pers dan untuk menyampaikan masalah yang diharapkan bagi masyarakat. Secara khusus, perkembangan teknologi dan perdagangan pers dikatakan telah menyebabkan kurangnya kesempatan akses bagi orang-orang dan berbagai kelompok serta rendahnya standar prestasi dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi, sosial, dan

⁵Wahyuni Husain, Universitas Hasanuddin Kota Parepare, <http://journal.unhas.ac.id/>, tanggal 14 agustus 2020.

moral dari masyarakat.⁶ Teori tanggungjawab sosial adalah tanggungjawab media atau pers yang berupaya menunjukkan pada suatu konsep tentang kewajiban media untuk mengabdikan terhadap kepentingan masyarakat.

Dapat dilihat bahwa teori tanggungjawab sosial memiliki tiga prinsip yang agak berbeda: a). prinsip kebebasan dan pilihan individual, b). prinsip kebebasan media, dan c). prinsip kewajiban media terhadap masyarakat. Ciri lembaga publik baru untuk siaran yang paling memiliki andil dalam merujuk ketiga prinsip tersebut adalah penekanannya pada kenetralan dan keseimbangan dalam hubungannya dengan pemerintah dan hal-hal yang menyangkut kontroversi masyarakat dan pencakupan mekanisme untuk meningkatkan daya tanggap media yang relevan terhadap tuntutan audiensnya serta bertanggung gugat kepada masyarakat atas aktivitas yang dilakukan. Teori tanggung jawab sosial dianggap relevan sehingga akan menjadi menjadi bahan acuan untuk mengkaji kontrol sosial media online.⁷

Pengaruh siaran sebagai pengungkapan praktis dari teori tanggungjawab sosial yang dimiliki secara pribadi telah diperlihatkan oleh semakin meningkatnya kehendak pemerintah untuk merenungkan atau melakukan aktivitas yang secara formal bertentangan dengan prinsip pers bebas. Ini mencakup berbagai bentuk intervensi hukum dan anggaran yang dirancang untuk mencapai tujuan sosial yang positif atau untuk membatasi dampak tekanan dan kecenderungan pasar. Upaya ini menampakkan wujudnya dalam beberapa bentuk: kode etik jurnalistik; pengaturan

⁶Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2003).h 115.

⁷Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa* .h 116

periklanan; periklanan anti monopoli; pembentukan dewan pers; tinjauan berkala oleh komisi pengkajian parlementer; system subsidi pers.

Prinsip utama teori tanggungjawab sosial sekarang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Media seyogyanya menerima dan memenuhi kewajiban tertentu kepada masyarakat.
2. Kewajiban tersebut terutama dipenuhi dengan menetapkan standar yang tinggi atau professional tentang keinformasian, kebenaran, ketepatan, obyektivitas, dan keseimbangan.
3. Dalam menerima dan menerapkan kewajiban tersebut, media seyogyanya dapat mengatur diri sendiri di dalam kerangka hukum dan lembaga yang ada.
4. Media seyogyanya menghindari segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kejahatan, kerusakan atau ketidaktertiban umum atau penghinaan terhadap minoritas etnik atau agama.
5. Media secara keseluruhan hendaknya bersifat pluralis dan mencerminkan kebhinekaan masyarakatnya, dengan memberikan kesempatan yang sama untuk mengungkapkan berbagai sudut pandang dan hak untuk menjawab.
6. Masyarakat dan publik, berdasarkan prinsip yang disebut pertama, memiliki hak untuk mengharapkan standar prestasi yang tinggi dan intervensi dapat dibenarkan untuk mengamankan kepentingan umum.
7. Wartawan dan media professional seyogyanya bertanggungjawab terhadap masyarakat dan juga kepada majikan serta pasar.⁸

⁸Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa* .h 117

2.3 Tinjauan Kepustakaan

2.3.1 Media Massa

Media massa merupakan suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Media massa berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu dari *mass media*. Adapun pengertian lain menjelaskan media massa adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak-banyaknya dan area yang seluas-luasnya.⁹ Media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.

Keberadaan media massa dalam kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena media massa merupakan komponen yang ada di dalam masyarakat. Bukan hanya itu, media juga dapat menjadi sumber dominan yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial baik secara individu maupun kolektif, dimana media menyajikan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Dari penjelasan di atas, bahwa media massa bergantung dan mempengaruhi sepenuhnya kepada tingkat pendidikan dan pengetahuan seseorang. Fungsi utama dari media massa ialah menyampaikan informasi kepada masyarakat dan setiap informasi yang disampaikan harus bersifat akurat, faktual, menarik, benar, berimbang, relevan, dan bermanfaat. Sehingga informasi yang diberikan kepada khalayak hendaknya dapat memberikan pengetahuan.

⁹Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta:Erlangga, 2003), hal.3

2.3.2 Fungsi Media Massa

Menurut De Witt C. Reddick, fungsi utama media massa adalah untuk mengkomunikasikan ke semua manusia lainnya mengenai perilaku, perasaan, dan pemikiran mereka, dan dalam mewujudkan hal itu, media massa tidak akan lepas dengan tanggungjawab dari kebenaran informasi (*Responsibility*), kebebasan insan pers dalam penyajian berita (*freedom of the pers*), kebebasan pers dari tekanan-tekanan pihak lainnya (*independence*), kelayakan berita terkait dengan kebenaran dan keakuratannya (*sincerity, truthfulness, accuracy*), aturan main yang disepakati bersama (*fair play*), dan penuh pertimbangan (*decency*).¹⁰ Jadi intinya kebebasan pers sekarang ini dapat dilaksanakan dengan baik, jika kebebasan pers itu diimbangi dengan tanggungjawab dan kode etik sebagai landasan profesi, untuk menghindari ada pemberitaan yang menjurus anarkis.

Fungsi media terdapat lima fungsi utama pers atau media massa yang berlaku universal. Disebut universal, karena kelima fungsi tersebut dapat ditemukan pada setiap Negara di dunia yang menganut paham demokrasi, yakni:

1. Fungsi Informasi (*to inform*)

Fungsi pertama dari lima fungsi utama pers ialah menyampaikan informasi secepatnya kepada masyarakat seluas-luasnya. Setiap informasi yang disampaikan harus memenuhi kriteria dasar: aktual, akurat, faktual, menarik atau penting, benar, lengkap-utuh, jelas-jernih, jujur-adil, berimbang, relevan, bermanfaat, dan etis.

¹⁰<https://hatimata.wordpress.com/2011/03/05fungsi-dan-peran-strategis-media-massa>.(Diakses Minggu 21 Juli 2019).

2. Fungsi Edukasi (*to educate*)

Apa pun informasi yang disebarluaskan pers, hendaknya dalam kerangka mendidik (*to educate*). Pers atau media massa harus mampu memerankan dirinya sebagai guru bangsa terhadap siapa pun, dimana pun, dalam situasi apa pun, dan sampai kapan pun. Setiap hari pers melaporkan berita, memberikan tinjauan atau analisis atas berbagai peristiwa dan kecenderungan yang terjadi, serta tentu saja ikut berperan dalam membimbing dan mewariskan nilai-nilai luhur universal, nilai-nilai dasar nasional, dan kandungan budaya-budaya lokal dari satu generasi ke generasi berikutnya secara estafet.

3. Fungsi Koreksi (*to influence*)

Pers adalah pilar demokrasi keempat setelah legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Dalam kerangka ini, kehadiran pers dimaksudkan untuk mengawasi atau mengontrol kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif agar kekuasaan mereka tidak menjadi korup dan absolut. Untuk itu, dalam negara-negara penganut paham demokrasi, pers mengemban fungsi sebagai pengawas pemerintah dan masyarakat (*watchdog function*). Pers akan senantiasa menyalak ketika melihat berbagai penyimpangan dan ketidakadilan dalam suatu masyarakat atau Negara.

4. Fungsi Rekreasi (*to entertain*)

Fungsi keempat pers adalah menghibur. Pers harus mampu memerankan dirinya sebagai wahana rekreasi yang menyenangkan sekaligus yang menyehatkan bagi semua lapisan masyarakat. Karena itu, berbagai sajian hiburan yang bersifat menyesatkan harus dibuang jauh-jauh dari pola pikir dan pola perilaku pers sehari-hari.

5. fungsi Mediasi (*to mediate*)

Mediasi artinya penghubung. Bisa juga disebut sebagai fasilitator atau mediator. Dengan fungsi mediasi, pers mampu menghubungkan tempat yang satu dengan tempat yang lain, peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain, orang yang satu dengan peristiwa yang lain, atau orang yang satu dengan orang yang lain pada saat yang sama.¹¹

2.3.3 Kode Etik Jurnalistik

Menurut Smith dalam Mc Quail, wujud pengembangan profesional dalam sebuah negara diperlihatkan dari adanya instrumen pengawasan lembaga independen dan aturan yang berlaku jujur dan adil seperti: kode etik jurnalistik, pengaturan periklanan, peraturan anti monopoli, pembentukan dewan pers, tinjauan berkala oleh komisi pengkajian, pengkajian perlementer, dan sistem subsidi pers.¹²

Ditinjau dari segi bahasa, kode etik berasal dari dua bahasa, yaitu “kode” berasal dari bahasa *Inggris* “*code*” yang berarti sandi, pengertian dasarnya adalah ketentuan atau petunjuk yang sistematis. Sedangkan “etika” berasal dari bahasa Yunani “*ethos*” yang berarti watak atau moral. Dari pengertian itu, kemudian dewasa ini kode etik secara sederhana dapat diartikan sebagai himpunan atau kumpulan etika.¹³

Secara singkat dan umum Kode Etik Jurnalistik (KEJ) berarti, himpunan atau kumpulan mengenai etika dibidang Jurnalistik yang dibuat oleh, dari dan untuk jurnalis (wartawan) sendiri dan berlaku juga hanya terbatas untuk kalangan jurnalis

¹¹Haris Sumadiria, *Hukum dan Etika Media Massa*, (Cet.I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2016), h.74-76.

¹²Mcquail, Denis, *Teori Komunikasi Massa*,(Jakarta: Erlangga, 1991), h. 29.

¹³https://id.wikipedia.org/wiki/Kode_etik_jurnalistik (diakses 7 November 2020)

(wartawan) saja. Tiada satu orang atau badan lain pun yang diluar ditentukan oleh kode etik jurnalistik tersebut terhadap para Jurnalis (wartawan), termasuk menyatakan ada tidak pelanggaran etika berdasarkan kode etik jurnalistik itu.¹⁴ Setiap wartawan wajib mengetahui dan memahami nilai dan norma yang diatur dalam menjalankan profesinya sebagai wartawan. Selain bertanggung jawab kepada hati nuraninya, setiap wartawan wajib bertanggungjawab kepada Tuhan yang Maha Esa, kepada Masyarakat, bangsa dan Negara dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggungjawab sesuai kode etik jurnalistik.

Kemerdekaan berpendapat, berekspresi, dan pers adalah hak asasi manusia yang dilindungi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia PBB. Kemerdekaan pers adalah sarana masyarakat untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi, guna memenuhi kebutuhan hakiki dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan Indonesia juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat, dan norma-norma agama. Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan

¹⁴Nuraini, Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Media Online *Manaberita.com*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Palembang, 2018), h. 28.

menegakkan integritas serta profesionalisme. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati kode etik jurnalistik.

Kode etik merupakan prinsip yang keluar dari hati nurani setiap profesi, sehingga pada tiap tindakannya, seorang yang merasa berprofesi tentulah membutuhkan patokan moral dalam profesinya. Karenanya suatu kebebasan termasuk pers sendiri tentunya mempunyai batasan, dimana yang paling utama dan tak pernah salah adalah apa yang keluar dari hati nuraninya. Dalam hal ini, kebebasan pers bukan saja dibatasi oleh kode etik jurnalistiknya akan tetapi ada batasan lain, misalnya ketentuan menurut Undang-Undang. Pada prinsipnya menurut Undang-undang No. 40 Tahun 1999 menganggap bahwa kegiatan jurnalistik/wartawan merupakan kegiatan/usaha yang sah yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan dan penyiaran dalam bentuk fakta, pendapat atau ulasan, gambar-gambar dan sebagainya, untuk perusahaan pers, radio, televisi dan film. Guna mewujudkan hal tersebut dan kaitannya dengan kinerja dari pers, keberadaan insan-insan pers yang profesional tentu sangat dibutuhkan, sebab walau bagaimanapun semua tidak terlepas dari insan-insan pers itu sendiri. Oleh seorang wartawan yang baik dan professional sedapat mungkin memilih syarat-syarat: bersemangat dan agresif, prakarsa, berkepribadian, mempunyai rasa tanggungjawab, akurat dan tepat, pendidikan yang baik, dan mempunyai kemampuan menulis dan berbicara yang baik.

Kode etik jurnalistik dinyatakan bahwa kebebasan pers adalah perwujudan kemerdekaan menyatakan pendapat sebagaimana tercantum dalam pasal 28 UUD 1945, yang sekaligus pula merupakan salah satu ciri Negara hukum, termasuk Indonesia. Namun kemerdekaan/kebebasan tersebut adalah kebebasan yang bertanggung jawab, yang semestinya sejalan dengan kesejahteraan sosial yang dijiwai

oleh landasan moral. Karena Dewan Pers menetapkan kode etik jurnalistik yang salah satu landasannya adalah untuk melestarikan kemerdekaan/kebebasan pers yang bertanggungjawab, disamping merupakan landasan etika para jurnalis. Diantara muatan kode etik jurnalistik adalah: kode etik dibuat atas prinsip bahwa pertanggungjawaban tentang penataannya berada terutama pada hati nurani setiap wartawan Indonesia dan bahwa tidak ada satupun pasal dalam kode etik (jurnalistik) yang memberi wewenang kepada golongan manapun di luar Dewan Pers untuk mengambil tindakan terhadap seorang wartawan Indonesia atau terhadap penerbitan pers. Namun terlepas dari apakah kenyataan-kenyataan yang ada tersebut melanggar kode etik yang ada atau norma/aturan hukum atau bahkan melanggar kedua-duanya, semua ini tetap berpeluang pada pribadi insan pers bersangkutan, dan juga kepada masyarakat, sebab masyarakat sendirilah yang dapat menilai penerbitan/media yang memang ditujukan untuk melayani masyarakat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tetap menjunjung tinggi kode etiknya. Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan perannya, pers menghormati hak asasi setiap orang, karena itu pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme.

Dewan pers telah menerbitkan Kode Etik Jurnalistik Indonesia (KEJI) berdasarkan UU No.40 Tahun 1999 tentang Pers untuk mengatur tentang hak dan kewajiban wartawan dalam menjalankan tugasnya. KEJI yang diterbitkan oleh Dewan Pers berisi 11 Pasal yakni:

Pasal 1, Wartawan Indonesia bersikap Independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

Pasal 2, Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Pasal 3, wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Pasal 4, Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Pasal 5, Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Pasal 6, Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.

Pasal 7, Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi identitas narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “*off the record*” sesuai dengan kesepakatan.

Pasal 8, Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Pasal 9, wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Pasal 10, Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar atau pemirsa.

Pasal 11, Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proposional.

2.3.4 Kontrol Sosial

Pelaksanaan fungsi kontrol sosial oleh pers sebagian besar ditujukan kepada pemerintah dan aparat Negara. Karenanya, fungsi ini selalu membela kepentingan masyarakat (*watch dog of the public interest*). Namun, sesungguhnya kontrol sosial ini juga dapat diberikan kepada masyarakat sebagai bagian dari sistem kemasyarakatan. Oleh karenanya pengendalian sosial merupakan suatu mekanisme untuk mencegah penyimpangan sosial serta mengajak dan mengarahkan masyarakat untuk berperilaku dan bersikap sesuai norma dan nilai yang berlaku.

Media selain berperan sebagai pemberi informasi kepada publik juga berfungsi menampilkan kontrol sosial. Fungsi tersebut pun diperjelas dengan amanat Undang-Undang Pers yang menerangkan bahwa setiap insan pers wajib menjalankan fungsi kontrol sosial. Walaupun banyak media bekerja sama dengan instansi pemerintahan atau swasta, tetap saja harus berani memberikan kritik. Tujuannya untuk membangun ke arah yang lebih baik.¹⁵

¹⁵<https://news.okezone.com/read/2017/11/01/512/1806204/fungsi-kontrol-dari-media-salah-satu-langkah-efektif-mencegah-korupsi> (27 November 2020)

2.3.5 Media Online

Media online adalah media atau saluran komunikasi yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Semua jenis kanal (*channel*) komunikasi yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet disebut media online. Secara bahasa, media adalah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Online dalam bahasa Indonesia disebut daring karenanya media online disebut juga media daring, daring artinya “dalam jaringan”, yakni terhubung melalui jejaring komputer, dan internet.¹⁶ Beberapa keunggulan yang dimiliki media online adalah informasi yang bersifat *up to date*, *Real time* dan praktis. Media online *up to date* karena dapat melakukan pembaharuan informasi dari waktu ke waktu. Media online *real time* karena dapat menyajikan berita atau informasi seiring dengan peristiwa yang ditemukan. Serta praktis karena media online dapat diakses dimana dan kapan saja sejauh didukung oleh teknologi internet.

Media online merupakan media yang menggunakan internet, sebatas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahkannya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga berhubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan.¹⁷ Media online juga menggunakan kaidah – kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privasi dan publik, memiliki

¹⁶<https://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik>, 30 oktober 2012 (20 juni 2019. 12:01

¹⁷Akbar Ali, *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*, (Bandung: Penerbit M2S,2005), h.13

aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika *web* digunakan dengan benar.¹⁸ Dalam pengertian umum ini, media online antara lain portal, website (situs web, blog), radio online, Tv online, pers online, mail online, dan media sosial (*social media*) seperti Facebook, Whatsapp, Twitter dll.

Pengertian khusus, media online adalah media komunikasi massa yang tersaji secara online di internet, seperti versi online surat kabar atau majalah dan portal berita online (situs berita). Media online dalam pengertian kedua ini adalah media massa generasi ketiga setelah media cetak (surat kabar, majalah, dan tabloid) dan media elektronik (radio, televisi, film).

Media online dalam pengertian media massa ini juga merupakan produk jurnalistik online yang disebut juga *cyber journalism* dan *web journalism* yaitu “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. *Cyber journalism* sekarang ini menjadi contoh menarik. Khalayak pengakses media konvergen alias “pembaca” tinggal meng-click informasi yang diinginkan di komputer yang sudah dilengkapi dengan aplikasi internet untuk informasi yang dikehendaki dan sejenak kemudian informasi itupun muncul.

Munculnya media-media online yang awalnya hanya beredar dalam bentuk atau versi cetak, namun saat ini hampir seluruh media massa di dunia menggunakan jaringan internet untuk mengakses data pemberitaan secara online, termasuk

¹⁸Maria Assumpte Rumanti, *Dasar-dasar Public Relation:Teori dan Praktik*, 2002, h.101.

membuka edisi online, seperti radio online, majalah online, Tv online, dan sebagainya.¹⁹ Akan tetapi media online juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan media online yakni informasinya lebih personal yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Tentu dengan syarat; ada sarannya berupa seperangkat komputer atau handphone dan jaringan internetnya. Kelebihan lainnya informasi yang disebarakan dapat di update setiap saat bila perlu setiap detik. Lebih dari itu, media online juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah.

Sedangkan kekurangan atau kelemahan media online terletak pada peralatan dan kemampuan penggunaannya. Media online harus menggunakan komputer/handphone dan jaringan internet yang sampai saat ini biayanya cukup mahal. Saat ini, belum seluruh wilayah di Indonesia memiliki jaringan internet, dan juga diperlukan keahlian khusus guna memanfaatkannya. Adanya kecenderungan mata mudah lelah saat membaca informasi media online, khususnya naskah yang panjang. Kemudian akurasi sering terabaikan karena mengutamakan kecepatan berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam hal penulisan kata (salah tulis).²⁰

2.3.6 Pijar News

Pijar News.com adalah media online yang menyajikan berita nasional dan regional. Pijar News telah dirintis sejak 8 Januari 2008 oleh pelbagai jurnalis yang tergabung di Perhimpunan Jurnalis Ajatappareng (PIJAR). Kala itu, pijar membuat

¹⁹Burhan Bungin, *Pornomedia Sosiologi Media, Konstruksi Sosial Teknologi Telematika, & Perayaan Seks di Media Massa*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 11.

²⁰<http://inspirasi.digital.com/posting/kelebihan-dan-kekurangan-media-online.html>, (Diakses Kamis 18 Juli 2019).

media pemberitaan bernama pijar [dot] blogspot [dot] com. Jumlah pengakses yang terus meningkat membawa media ini semakin berbenah. Pijar meninggalkan blog, lalu mulai merancang-bangun pijar [dot] online.

Perkembangan selanjutnya, <https://www.pijarnews.com> lahir. Lalu pertanggal 11 Agustus 2016, resmi berdiri dibawah naungan PT Pijar Media Global. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, wartawan Pijar News.com dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima imbalan dalam bentuk apapun, hingga saat ini pembacanya berkisar lima ribu sampai tiga puluh ribu per hari.²¹

Pijar News ialah sebuah portal web yang berisi berita aktual dan artikel daring di kawasan Ajatappareng yang disebar melalui media social seperti Facebook, Whatsapp, dan youtube. Pijar News merupakan salah satu situs berita populer di Ajatappareng. Pijar hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan.

2.3.7 Current Isu

Current isu merupakan berita dan isu terkini tentang kejadian yang sedang ramai diperbincangkan di media massa maupun sosial, baik dari dalam maupun luar negeri. Pijar News dalam memberikan informasi tentang berita kontrol biasanya mengangkat berita terkait informasi pelayanan publik misalnya berita jalan rusak, irigasi yang rusak, berita sampah yang menumpuk, Masalah ekonomi juga menjadi berita utama yang sering diangkat di portal berita media pijar, apalagi saat ini adalah masa pandemi masalah ekonomi kerakyatan seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi masalah yang penting untuk dibicarakan, tentu saja

²¹Pijarnews.com, *Sejarah Pijarnews.com*, <https://www.pijarnews.com> (23 November 2018).

bagaimana strategi pemerintah kota parepare mengatasi hal tersebut demi menjaga stabilitas perekonomian.

2.3.8 Berita

Manusia setiap hari mengalami berbagai macam peristiwa. Peristiwa yang terjadi merupakan realitas sosial. Setiap berita berasal dari peristiwa yang merupakan realitas sosial yang empirik. Namun tidak semua peristiwa dan realitas sosial dapat dikategorikan sebagai berita yang penting untuk dikabarkan dan diketahui publik.

Peristiwa yang termasuk berita adalah yang belum diketahui, hal penting harus diketahui, yang berpengaruh dalam kehidupan, yang menarik perhatian dan perlu disampaikan kepada orang lain. Berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia yang penting bagi manusia untuk mewujudkan falsafah hidupnya (Soehoet, 2003; Budyatna, 2005).²²

Menurut William S. Maulsby berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut dan menurut Eric C. Hepwood berita adalah laporan pertama dari kejadian penting yang dapat menarik perhatian umum.²³

Dari uraian di atas, terlihat bahwa sebuah berita melaporkan suatu kejadian, peristiwa, fakta-fakta atau opini yang memiliki nilai penting, menarik, akurat, atau hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian untuk disampaikan kepada khalayak atau masyarakat luas.

²²Teguh Trianton, *Jurnalistik Komprehensif*, h.129.

²³Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h.26.

2.3.9 Teknik Peliputan Berita

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, meliput adalah membuat berita atau laporan secara terperinci tentang suatu masalah atau peristiwa. Dalam pencarian berita, seorang wartawan atau reporter memperoleh bahan berita melalui liputan atau mencari tahu secara langsung ke lapangan. Menurut AS Haris Sumadiria, berita yang baik adalah hasil perencanaan yang baik, kita harus mencari dan menciptakan berita.

Proses pencarian dan penciptaan berita melalui redaksi dan forum rapat proyeksi (rapat perencanaan berita, rapat, peliputan, rapat rutin wartawan dibawah koordinasi kordinator liputan). Rapat biasanya dilaksanakan sore atau malam hari, dihadiri seorang atau beberapa redaktur. Setiap reporter atau wartawan mengajukan usulan liputan.²⁴

Prinsip teknik peliputan berita sangat diperlukan dan biasanya wartawan menerapkan kemampuan *human relatioerita* dan kemampuan *lobbying* atau negosiasi. Hal ini terkait proses berkomunikasi dengan berbagai pihak, dengan berbagai macam latar belakang budaya, pendidikan, ekonomi, dan lainnya.

Terdapat empat teknik peliputan berita, diantaranya :

1. Reportase

Kegiatan jurnalistik yang meliput langsung kelapangan atau ke TKP (tempat kejadian perkara). Wartawan harus mendatangi langsung tempat kejadian, lalu mulai proses meliput, mengumpulkan data dan fakta seputar peristiwa tersebut. Data dan fakta tersebut harus memenuhi unsur 5W + 1H, yaitu *what, who, when, why, dan how*.

²⁴Anggraini Rati, *Etika Wartawan Dalam Peliputan Berita Criminal Di Inewstv Sumsel*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Palembang, 2016), h.33 .

2. Wawancara

Semua jenis peliputan berita memerlukan proses wawancara (*interview*) dengan sumber berita atau narasumber. Wawancara bertujuan menggali informasi, komentar, opini, fakta, atau data mengenai suatu masalah atau kejadian dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

3. Riset kepustakaan

Riset kepustakaan (studi literature) teknik pengumpulan berita dengan cara mengumpulkan data dengan mencari klipping koran, makalah-makalah, atau artikel koran, menyimak brosur-brosur, membaca buku, atau menggunakan fasilitas internet.

4. Kantor berita

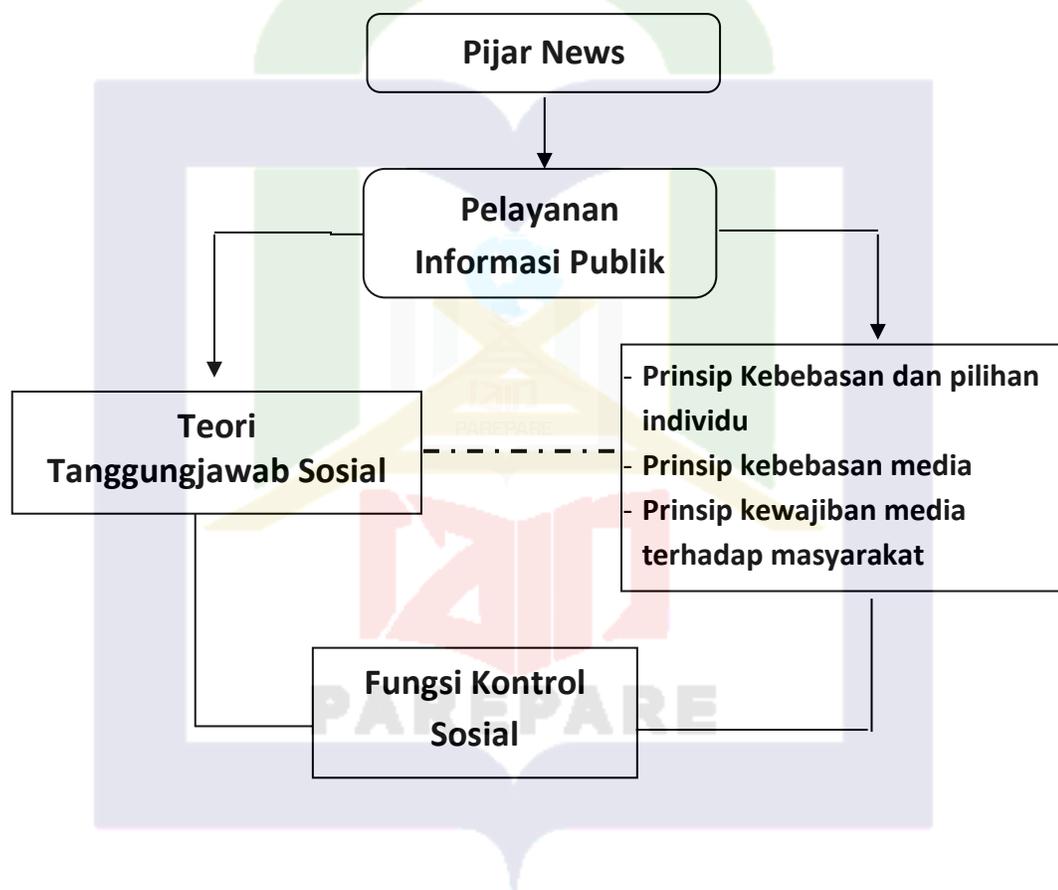
Wartawan juga menulis berita dari hasil liputan wawancara kantor berita. Cara mendapat berita itu dengan membeli, misalnya berita dapat dari kantor Indonesia (Antara), Malaysia (Bermana), Amerika Serikat (AP). Biasanya berita yang didapat berupa faks atau teleks.²⁵

²⁵Mordikhay, *Teknik Peliputan, Penulisan dan Penyuntingan Berita "Perkotaan" Pada Harian Umum Berita Kota*, (Jakarta : Universitas Esa Unggul, 2009), Diakses 15 November 2020.

2.4 Kerangka Pikir

Untuk mempermudah jalannya penelitian ini, perlu kiranya merumuskan suatu kerangka pikir dalam melihat Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News. Kerangka pikir menggambarkan alur pemikiran penelitian, memberikan penjelasan kepada pembaca.²⁶

Untuk lebih jelas penulis mencoba menuangkan dalam sebuah kerangka pikir:



²⁶Alma Buchari, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), h.35.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari suatu peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.²⁷

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid maka harus dilakukan penelitian yang sistematis dan terorganisir berdasarkan kaidah-kaidah penelitian yang telah dijadikan dasar dalam penelitian. Sebuah penelitian yang dikatakan valid dan sistematis apabila didalamnya dilakukan atau digunakan metode-metode penelitian yang sifatnya ilmiah, oleh karenanya dalam penelitian ini penulis berusaha menganalisa data dengan menggunakan metode ilmiah.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berorientasi kepustakaan dan lapangan (*field research*). Selain itu, penelitian kualitatif juga mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar teori, bersifat deskriptif dengan mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.²⁸

Adapun pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif yang menitikberatkan pada

²⁷Husain Usman & Purnomo Setiady Akbar, *metodologi penulisan social*, (Bumi Aksara, 1996), h.42.

²⁸Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.25, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.8-13

data-data, dokumen-dokumen dan menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan yang bersifat naratif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang mendalam. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi dan sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa dijelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.²⁹

3.2 Informan Penelitian

informan adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa informan bukan hanya orang, namun juga bisa terdiri dari objek dan benda-benda alam lainnya. Informan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang melekat pada diri subjek/objek tersebut.³⁰

Teori yang penulis gunakan dalam pengambilan informan adalah teori penelitian kualitatif Nonprobabilitas sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah penarikan sampel (informan) yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan penulis. Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan dan wartawan pajar news.

²⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama (Cet.IV, Jakarta : Kencana , 2007), h.56-57

³⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.117

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor redaksi pijar news, Jalan Andi Sulolipu No.19, Kelurahan Ujung Sabbang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu yang dibutuhkan penelitian ini yaitu kurang lebih 2 (dua) bulan sejak pengesahan draft proposal.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Telah ditetapkan oleh penulis pada awal penelitian karena fokus penelitian inilah yang nantinya akan berfungsi memberi batas-batas hal yang akan penulis teliti. Karena fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum, yang didasari oleh tingkat kepentingan, urgensi feasibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dan waktu.³¹ Oleh karenanya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah fungsi kontrol sosial media online pijar news. Sehingga fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada penulis selama proses penelitian.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga penulis membagi sumber data untuk mempermudah dalam penelitian yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang dimaksudkan adalah:

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.287-288

- a. Data Primer yaitu data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, baik dari hasil wawancara direksi pijar news, dokumen pijar news dan observasi.
- b. Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³²

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti:

3.6.1 Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu dan memiliki tujuan tertentu.³³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semistruktur, yaitu wawancara dilakukan secara bebas, namun tetap terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah dipersiapkan terlebih dahulu.³⁴ Melalui proses wawancara secara langsung atau tatap muka dengan

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. VIII, Bandung: Alfabeta, 2009), h.137.

³³Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), h.28.

³⁴Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2007), h.98.

informan dalam hal ini Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, Redaktur, dan Tim redaksi agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang sifatnya informal terhadap narasumber dan terus-menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari subjek. Metode ini akan digabungkan dengan metode observasi partisipan, dimana penulis ikut berpartisipasi dengan subjek.

3.6.2 Teknik Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³⁵ Pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra. Tetapi observasi sebenarnya ialah kegiatan mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian berupa pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Melakukan observasi, penulis dituntut untuk jeli dalam mengamati serta melakukan pencatatan selama penelitian untuk mendukung data yang akurat. Observasi digunakan untuk mendapatkan hasil pengamatan yang bisa dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan proses, atau tingkah laku seseorang. Pedoman observasi ini dapat berupa item-item, tentang objek yang sedang diamati.

3.6.3 Kajian Pustaka

Kajian pustaka, dengan cara mempelajari dan mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat penulis untuk mendukung asumsi sebagai landasan permasalahan yang dikaji.

³⁵Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Fajar Interpratama Offset, 2010), h.115.

3.6.4 Alat Perekam

Alat perekam sebagai alat bantu untuk mempermudah penulis mengingat hasil wawancara dan tidak perlu berhenti melanjutkan wawancara akibat harus menulis pernyataan informan terlebih dahulu. Alat perekam digunakan saat wawancara berlangsung.

3.6.5 Dokumentasi

Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Sedangkan dokumentasi sendiri ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.³⁶

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian berupa foto-foto saat wawancara, dokumen mengenai tempat yang menjadi lokasi penelitian, dan dokumen pendukung data lainnya.

3.7 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Barometer keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari instrumen yang digunakan, karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian lapangan ini meliputi penulis sendiri. Daftar pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan, kamera, alat perekam dan buku catatan (pedoman wawancara).

³⁶Andi Prastomo, *Menguasai Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Diva Press, 2010), h.191-192.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data berarti berupaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lain sebagainya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.³⁷

Analisis data dilakukan pada saat dilakukannya penelitian. Hal ini bertujuan agar fokus penelitian lebih ditekankan pada wawancara mendalam yang selanjutnya akan di analisis secara kualitatif sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan.

Sebelum menganalisa data yang terkumpul, maka terlebih dahulu data tersebut diolah. Data kualitatif dengan cara menginterpretasikan kemudian menyimpulkan, baik dari buku-buku maupun hasil wawancara dan observasi. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan gambaran mengenai data tersebut melalui hasil wawancara, dengan pola pikir secara induktif, yaitu penulis memperhatikan hal-hal yang bersifat khusus atau spesifik dan berakhir pada hal-hal yang bersifat umum.³⁸

Penyajian data dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengolah data penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut.

³⁷Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1998), h.183

³⁸Suharsimini Arikunto, *Proseduren Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cita, 1996), h.130.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan disini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan.³⁹ Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana ditulis Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴⁰ Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang telah direduksi maupun yang belum dan tidak

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: IKAPI,2009), h.247

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h.253

menutup kemungkinan dari data yang telah disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari penulis kepada yang diteliti demi perbaikan-perbaikan itu sendiri khususnya pada tataran penyelenggaraan proses belajar mengajar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Media Online Pijar News Dalam Menjalankan Fungsi Kontrol Sosial

1. Pijar News Menjalankan Fungsi Kontrol Sosial

Media massa mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Peran komunikasi sangat menentukan dalam penyampaian informasi maupun dalam suatu kebijakan pemerintah. Media massa dapat merubah gaya hidup ataupun budaya lokal suatu daerah, dengan mempengaruhi cara berfikir suatu kelompok atau kalangan masyarakat. Peran media massa dalam kehidupan sosial, terutama dalam masyarakat modern tidak ada yang mampu menyangkalnya⁴¹.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta menjamurnya media massa konvensional (media cetak, elektronik, online), merupakan tantangan bagi media, baik media cetak, elektronik, dan online. Media massa yang baik harus menguasai setiap masalah di lapangan, sebelum mengeluarkan berita. Bila kesimpang siuran informasi dibiarkan, maka dampaknya akan berakibat pada hoax.

Di era keterbukaan informasi ini, kekuatan idealisme media massa, dalam menjalankan fungsi kontrol sosial harus tetap dijalankan secara konsisten. Namun dalam melaksanakan fungsi, hak dan kewajiban serta peranannya, pers harus menghormati hak asasi setiap orang. Maka pers dituntut profesional dan terbuka untuk dikontrol masyarakat, yang dimaksud kontrol masyarakat antara lain, bahwa setiap orang dengan dijaminnya hak jawab dan hak koreksi oleh lembaga-lembaga

⁴¹<http://Artikel-Opiniku.Blogspot.Com/2014/10/Peran-Media-Massa-Sebagai-Kontrol-Sosial>. (Diakses Pada Pada 10 Desember 2020).

masyarakat. Seperti, pemantau media (*media watch*), oleh Dewan Pers dengan berbagai bentuk dan cara.

Media online sebagai salah satu saluran komunikasi massa, secara sederhana memiliki fungsi menginformasikan (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertaint*), dan kontrol sosial (*social kontrol*). Dengan fungsinya yang begitu kompleks, media online dapat berperan dalam segala aktivitas individual, maupun organisasi, termasuk sebagai salah satu sumber informasi dalam pengambilan keputusan manajerial. Disinilah dibutuhkan pemahaman yang benar tentang fungsi dan peran media itu sendiri, sehingga segala keputusan yang diambil tepat adanya.

Media mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial. Karena perannya yang sangat potensial untuk mengangkat dan membuat opini publik sekaligus sebagai wadah berdialog antar lapisan masyarakat. Pada dasarnya, efektivitas yang dihasilkan dari fungsi ini (kontrol sosial) bergantung pada integritas media itu sendiri. Selain itu, juga bergantung pada tingkat kepercayaan publik terhadap media yang bersangkutan. Untuk itu, sebagai pranata sosial yang menjadi corong informasi utama masyarakat, media pun harus memerhatikan integritas dan independensinya dalam fungsinya sebagai salah satu pengontrol sosial. Hal ini didukung oleh penjelasan Alfiansyah Anwar selaku direktur utama pijar news, saat wawancara dengan penulis beliau mengutarakan bahwa.

Sebagai media harus menjalankan setidaknya 5 fungsi kontrol. Sebagai media informasi, edukasi atau pendidikan, hiburan, sosial kontrol serta ekonomi yang memiliki unsur bisnis seperti yang dituangkan dalam undang-undang pers. Tapi tidak boleh mengabaikan independensinya. Sebab media ini adalah milik publik yang dipinjamkan kepada kita⁴².

⁴²Alfiansyah Anwar, Direktur Utama Pijar News, *Wawancara*, 28 November 2020

Media online pijar news tidak boleh tergantung pada lembaga-lembaga tertentu karena untuk menjaga independensinya agar tetap menjalankan kontrol sosial ditengah masyarakat. Diera post truth sekarang ini idealisme dan independensi media harus tetap dijunjung tinggi demi menjaga integritasnya sebagai salah satu kontrol sosial, serta menjaga nama baik dan martabatnya diranah publik.

Sebagai jendela yang memungkinkan khalayak melihat apa yang sedang terjadi, media dituntut untuk objektif. Masyarakat atau audiens (pemirsa) menginginkan kebenaran berita yang ditampilkan dan bebas dari distorsi berbagai pihak. Menurut Kovach dan Rosenstiel dalam sembilan elemen jurnalisme, kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran. Mereka mengatakan bahwa prinsip pertama jurnalisme adalah pengejaran akan kebenaran yang tidak berat sebelah adalah yang paling membedakannya dari semua bentuk komunikasi lain. Pada pernyataan tersebut terlihat bahwa jurnalis, tidak peduli dari media mana harus bertumpu pada objektivitas.

Informasi dikatakan objektif jika akurat, jujur, lengkap, sesuai dengan kenyataan, bisa diandalkan dan memisahkan antara fakta dan opini. Informasi juga harus seimbang (netral) dan adil, dalam artian melaporkan perspektif-perspektif alternatif dalam sifat yang tidak sensasional dan tidak bias. Objektivitas jurnalistik seringkali merujuk pada keadilan, kenetralan, faktualitas, dan non partisan. Idealismenya berita yang di bangun oleh suatu media, adalah perwujudan dari realitas yang ada pada peristiwa tersebut. Artinya berita disuatu media haruslah netral.

Skema yang diajukan Lasswell, misalnya, mengasumsikan media hanya sebagai saluran informasi yang netral, hanya menghubungkan pengirim pesan dan penerima pesan. Berita dibangun dari fenomena-fenomena dan data-data serta analisa

yang objektif tanpa ada opini atau subjektif. Realitas yang ditampilkan dalam sebuah berita murni dari hasil yang ada di lapangan⁴³. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Muhammad Tohir selaku redaktur pijar news, pada saat penulis melakukan wawancara langsung, beliau mengatakan bahwa.

Sebagaimana tugas jurnalis, salah satunya adalah fungsi sosial kontrol yang berpihak pada kepentingan publik, tentu jurnalis bukanlah hakim dan penegak hukum dan tidak bisa memfonis suatu masalah, katakanlah soal korupsi misalnya, tetap mengacu pada asas praduga tak bersalah dan keberimbangan, dan terkait berita jurnalis telah memiliki rambu-rambunya yakni kode etik jurnalis⁴⁴.

Jurnalis sebagai kontrol sosial merupakan pilar ke empat demokrasi, dimana kebebasan pers digunakan sebagai alat ukur untuk melihat demokratisasi sebuah negara. Media yang berimbang berarti media yang bergerak secara independen, kredibel, dan mandiri dalam menjalankan tugas jurnalistiknya sehingga masyarakat tidak tertipu terhadap fakta yang sebenarnya terjadi.

Tugas media haruslah sesuai koridornya sebagai penyampai informasi kepada publik yang diharapkan tidak menyeleweng dari fungsinya sebagai agen demokrasi. Fungsi ini memaksa media untuk tidak memelintir berita guna kepentingan tersendiri. Media sebagai agen sosialisasi informasi bagi masyarakat dituntut untuk mengedepankan profesionalisme dan idealisme, karena tanpa itu media akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat dari segala aspek yang tergambar di atas lebih dipertegas oleh Alfiansyah anwar salah satu informan yang diwawancarai mengatakan :

⁴³Musfialdy, *Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas Dan Netralitas Pemberitaan Media* (Jurnal Riset Komunikasi, VOL. 2 No. 1, Februari 2019), h. 23-24.

⁴⁴Muhammad Tohir, Redaktur Pijar News, *Wawancara*, 30 November 2020.

Misalkan ada yang kita kritiki dari pihak pemerintah harus *balance news*, harus dikonfirmasi. Ada jalan rusak, seperti apa jalan rusak itu, harus dikonfirmasi terlebih dahulu ke dinas terkait, ada got yang mampet yang mengakibatkan banjir itu harus dikonfirmasi dulu. Ada dugaan korupsi disalah satu instansi kita harus memberitakan itu, bukan gara-gara instansi itu beriklan kepada kita sehingga kita abai dengan itu. Dalam keadaan apapun media harus menjalankan fungsi independensinya⁴⁵.

Maksud dari *balance news* yang dikatakan oleh narasumber adalah bagaimana berita yang disajikan oleh media pijar news mampu menjadi berita yang tidak membuat pembaca atau masyarakat menjadi Pro kontra karena ciri-ciri balancenya sebuah berita adalah, Pertama berita menyajikan fakta yang menjelaskan inti dari masalah sebuah berita, kedua berita hanya menyajikan informasi yang relevan, ketiga fakta yang disajikan dapat diverifikasi, keempat berita tidak memuat opini penulis, kelima berita menyajikan seluruh sudut pandang yang terlibat dalam peristiwa.

Oleh karena itu sejak dahulu sampai sekarang media massa selalu menjadi sorotan masyarakat, terutama adanya peristiwa-peristiwa tertentu. Idealisme dari berita yang dibangun oleh suatu media, adalah perwujudan dari realitas yang ada pada peristiwa tersebut. Kenyataannya berita tidak hanya menampilkan realitas yang ada. Isi media yang disampaikan kepada khalayak tidak datang dari "ruang hampa" yang netral, bebas kepentingan, dan disalurkan oleh medium yang bebas distorsi. Berita merupakan hasil pengaruh kebijakan internal organisasi media dan pengaruh eksternal media itu sendiri. Seringkali media senantiasa memilih isu, informasi atau bentuk konten yang lain berdasar standar para pengelolanya.

Hal inilah yang menjadikan pemberitaan yang ditampilkan terkadang dianggap berat sebelah dan merugikan sebagian kalangan. Sehingga idealisme dari sebuah media meski harus tetap dijunjung tinggi agar berita yang ditampilkan tidak

⁴⁵Alfiansyah Anwar, Direktur Utama Pijar News, *Wawancara*, 28 November 2020.

berat sebelah. Dengan idealismenya, media bisa menjadi mata dan telinga masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Agus Salim, selaku wartawan pijar news. Pada saat penulis melakukan wawancara.

Media bisa saja menjadi mata dan telinga masyarakat. Ketika ada sesuatu yang terjadi dan itu dimuat oleh berita maka itu bisa menjadi akurat, dan itu menjadi sebuah referensi. Misalnya, ketika ada kegiatan pemerintahan, dan kegiatan itu tidak tepat sasaran, maka media muncul dan hadir sebagai fasilitas apa yang menjadi keluhan masyarakat untuk disampaikan kepada pemerintah. Ketika media mengolah sebuah berita dimana ada kejadian masyarakat membutuhkan ekonomi, jalan dan lain-lain maka mau tidak mau pemerintah harus merespon itu karena ini adalah berita. Sebab ketika berita sudah keluar maka itu dilindungi undang-undang pers, dan itu sifatnya *credible*. Sehingga media yang memiliki idealisme mampu menjadi penyalur aspirasi masyarakat. Karena tidak semua aspirasi masyarakat akan sampai pada pemerintah. Na disinilah fungsi media sebagai salah satu kontrol sosial⁴⁶.

Akurasi yaitu suatu nilai dasar (*fundamental value*) yang harus selalu diterapkan tanpa syarat baik oleh wartawan maupun oleh editor. Akurat yang berarti bahwa harus dapat informasi yang pasti, yang tidak bisa dibantah. Pentingnya akurasi ini tidak dapat dipungkiri dan diperdebatkan, ketika berita yang tidak akurat dapat mengakibatkan tuntutan hukum dan surat kabar yang tidak akurat akan kehilangan kredibilitas yang nantinya akan berpengaruh terhadap eksistensi portal berita tersebut.

Keluhan masyarakat yang terkadang timbul dari berita yang dikonsumsi, banyak media yang masyarakat belum ketahui tentang kelayakan media dalam menyajikan sebuah berita, kemudian kadang informasi yang diterima oleh masyarakat dari media satu berbeda pula yang didapatkan dari media lainnya sehingga masyarakat bingung untuk mempercayai informasi yang didapatkan dari sebuah media ditambah lagi dengan kepentingan pemilik media pemberitaan yang terkadang keluar dari asas dalam sebuah media pemberitaan.

⁴⁶Agussalim, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 28 November 2020.

Kerja para jurnalis/wartawan secara hukum dilindungi undang-undang pers nomor 40 tahun 1999. karena itu upaya menghalangi kerja jurnalistik bisa saja dipidanakan, jika ada pihak yang keberatan dengan sebuah pemberitaan, bisa memberikan tanggapan dan tidak melakukan upaya mengintervensi redaksi sebuah lembaga pemberitaan.

Fungsi media sebagai kontrol sosial tentu tidak hanya sampai pada pemberitaan yang dilakukan oleh media. Selain membawa kebermanfaatan dan membawa hal-hal yang positif, untuk menggerakkan masyarakat dan mengorganisir rakyat untuk hal-hal yang produktif. Media juga harus mengawal pemberitaan yang telah diangkat agar dapat terealisasi melalui cara konfirmasi dan pengontrolan. Seperti yang diungkapkan oleh Alfiansyah Anwar selaku direktur utama pijar news saat penulis melakukan wawancara.

Misalkan ada jalan yang rusak, yang setiap harinya dilewati oleh kawan-kawan wartawan juga anggota DPR, Seperti jalan Andi mappatola misalnya, yang juga berdekatan dengan dinas PU. Hanya sekitar tiga kali Pijar News memberitakan dan kami melakukan *followup* dan konfirmasi, Alhamdulillah terealisasi⁴⁷.

Berita yang terbit dari media online pijar yang merupakan laporan dan saran dari masyarakat Kota parepare untuk diterbitkan sehingga pemerintah melihat secara langsung melalui media pemberitaan, bertindak secepat mungkin untuk menjalankan tugasnya sebagai pelayan masyarakat. Dari sinilah peran pemberitaan dapat menjadi sebagai penyambung aspirasi dan keluhan masyarakat sehingga informasi tersebut berjalan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

2. Kendala Yang Dialami Media Online Pijar News Dalam Mengembangkan Pemberitaan Media Online.

⁴⁷Alfiansyah Anwar, Direktur Utama Pijar News, *Wawancara*, 28 November 2020.

Redaksi media online pijar news dalam perkembangannya tentu memiliki kendala yang tidak mudah, dikarenakan media tersebut merupakan media yang awalnya belum dikenal oleh masyarakat atau khalayak banyak, bahkan dalam strukturalnya mengalami beberapa perubahan, itu semua merupakan kendala yang tentunya dilalui oleh media pijar dalam mencetak prestasi dan memasarkan brand dengan nama media online pijar news yang berkantor di kota parepare, tidak menutup kemungkinan masih banyak kendala yang di alami media untuk mengembangkan media tersebut dapat dilihat pada hasil wawancara dengan Alfiansyah anwar selaku direktur pijar news :

“Saya kira hampir semua media apalagi dimasa pandemi sekarang ini tentu, harus memiliki modal atau dana karena ada biaya operasional, misalnya seperti pijar ini masih kontrak atau nyewa tentu harus ada biaya operasionalnya kemudian teman-teman wartawan ada honorariumnya sesuai dengan kesepakatan. biaya operasional seperti listrik, wifi kemudian peralatan-peralatan broadcastingnya dan sebagainya tentu banyak. Kemudian ini harus bersinergitas jadi pendapatan media ini sebagian besar dari iklan”⁴⁸

Hasil wawancara yang penulis dapat dilapangan terkait dengan kendala media online untuk mengembangkan media seperti yang dikatakan bahwa pengembangan media online tentunya membutuhkan support baik itu segi materi maupun non materi sehingga segala bentuk keperluan untuk menunjang media pemberitaan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dapat dengan mudah dijalankan oleh semua elemen yang ada di redaksi pijar news. Perihal tersebut disampaikan pula oleh Agus Salim salah satu wartawan pijar news yang mengatakan :

“saya sering diskusi tentang media, sekarang orang gampang sekali membuat media, itu lambat laun nanti akan tersisih oleh waktu, jadi media sekarang ini tidak seperti dulu dia hanya membutuhkan misalnya cetak dan lain-lain tapi media juga harus mengikuti perkembangan zaman teknologi jadi ketika misalnya ada sebuah media jurnalis saat ini tidak hanya menguasai ilmu jurnalistik tapi juga diwajibkan untuk mengetahui teknologi, teknologi inilah

⁴⁸Alfiansyah Anwar, Direktur Utama Pijar News, *Wawancara*, 28 November 2020.

yang akan membuat berita itu jadi akurat, update dan lain-lain. jadi kalau ada media tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi maka akan mudah bubar dengan sendirinya.⁴⁹

Kendala perkembangan yang disampaikan oleh informan tersebut menggambarkan bahwa sebuah media online yang ingin berkembang dan bertahan perlu untuk memahami secara baik tentang struktural dan mengikuti perkembangan zaman sehingga mampu untuk beriringan dengan jalannya situasi dan ketertarikan masyarakat terhadap konsumsi berita yang di publis oleh media. Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk media online atau internet saat ini begitu pesatnya, sehingga segala sesuatu bisa didapatkan dari sana, termasuk informasi yang memberikan informasi kepada masyarakat. Bahkan saat ini dengan perkembangan teknologi, pengguna handphone pun bisa mengakses berbagai informasi dari genggamannya. Media online pijar news sendiri lahir akibat memanfaatkan media dengan internet terjadi pada awal tahun 1990.

Media Online atau internet adalah hasil dari persilangan teknologi komunikasi yang menawarkan kepada pengguna media yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia atau juga disebut media interaktif, dimana media memungkinkan partisipatif aktif baik penerima maupun pengirim. Media online bisa menampung berita teks, gambar, audio dan video. Berbeda dengan media cetak, yang hanya menampilkan teks dan gambar. Online sendiri merupakan bahasa internet yang berarti informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet.⁵⁰ Inilah yang menjadi acuan utama kenapa media harus berjalan sesuai dengan kondisi zaman yang berjalan.

⁴⁹Agussalim, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 28 November 2020.

⁵⁰Novi Kurmia, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi," *Mediator: Jurnal Komunikasi* (2005).

Selanjutnya penulis melihat dari beberapa wawancara yang ditemukan dilapangan bahwa salah satu unsur yang menjadi kendala besar dalam perkembangan media online dalam hal ini pijar news bahwa setiap media yang ingin berkembang perlu mempersiapkan peralatan-peralatan yang memadai serta sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni sesuai bidang yang diperlukan dalam media online pemberitaan hal ini sejalan dengan hasil wawancara penulis kepada Rahmat Anwar wartawan pijar news yang mengatakan :

“Sebagai wartawan tentunya membutuhkan peralatan yang terbaru sehingga memudahkan editor melakukan tugasnya dengan cepat sesuai dengan ketersediaan wifi serta jaringan yang lancar tentunya, tapi Alhamdulillah saat ini di kantor redaksi sendiri sudah menyediakan alat yang dapat dipakai dan berjalan dengan baik.⁵¹

Dalam sebuah media pemberitaan pasti dalam proses pengambilan hingga berita tersebut dipublikasikan membutuhkan sebuah peralatan dan sumber daya memadai untuk layaknya berita tersebut dikonsumsi oleh masyarakat banyak, pada dasarnya peralatan adalah perangkat penting yang dibutuhkan guna menunjang kreatifitas SDM yang akan menjalankan sebuah media dengan banyaknya peralatan-peralatan baru yang setiap detiknya bermunculan meninggalkan generasi lama yang sudah tertinggal.

4.1.2 Metode Pemberitaan Kontrol Sosial Media Online Pijar News

1. Tahapan Persiapan Pengumpulan Berita Sebagai Kontrol Sosial.

Pijar news sebagai media online, yang menjalankan fungsinya sebagai kontrol sosial, tentunya tidak boleh lepas dari peraturan dan etika jurnalis yang menjadi pedoman dalam menyebarkan informasi. Namun demikian pijar news juga selalu berupaya agar dalam pembuatan suatu berita selalu mengedepankan unsur

⁵¹ Rahmat Anwar Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 04 Desember 2020.

pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan unsur ini tentu harus bebas dari intervensi pihak luar untuk menghormati kebebasan pers.

Kebebasan pers pada awalnya cenderung hanya diartikan sebagai kebebasan untuk menyebarkan informasi dan pikiran-pikiran melalui media massa tanpa adanya kekangan dari pemerintah. Namun kini, hal ini berkembang tidak hanya “bebas dari” (*freedom from*) namun “bebas untuk” (*freedom for*). Kebebasan pers mencakup kebebasan eksternal dan kebebasan internal. Kebebasan eksternal adalah jaminan kemerdekaan bagi pers untuk menyiarkan berita tanpa ada intervensi pihak lain. Di Indonesia kebebasan pers dijamin sepenuhnya dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28 yang kemudian diamandemen. Kebebasan pers mengamankan 5 peranan bagi masyarakat seperti bunyi pasal 6 UU Pers No. 40 tahun 1999: 1. Memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui; 2. Menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi, mendorong terwujudnya supremasi hukum dan hak-hak asasi manusia, menghormati kebhinnekaan; 3. Mengembangkan pendapat umum berdasarkan informasi yang tepat, akurat, dan benar; 4. Melakukan pengawasan, kritik, koreksi, dan saran terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan umum; 5. Memperjuangkan keadilan dan kebenaran.

Kebebasan pers dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat (*public empowerment*) karena menghendaki peran serta masyarakat sebagai kekuatan sosial, didukung pemodal sebagai kekuatan ekonomi, serta negara dan aparatusnya sebagai kekuatan politik untuk turut membangun dan mendorong demokratisasi pers yang mulai tumbuh sejak tahun 1998. Kebebasan pers juga tidak hanya berarti kebebasan satu arah dari pihak media atau peran jurnalis saja, namun menjamin keterlibatan

masyarakat untuk menggunakan hak Jawab dan hak koreksi apabila merasa dirugikan oleh pers.

Mengingat pentingnya informasi sebagai upaya media dalam menjalankan fungsi kontrol sosial maka dalam setiap pemberitaan harus melalui persiapan dan langkah yang mapan sesuai dengan aturan dan kode etik yang berlaku. Langkah awal seorang wartawan dalam mengumpulkan informasi sehingga mejadi sebuah berita tentu ada prosedur yang perlu diperhatikan sehingga berita yang disajikan mendapatkan nilai kontrol terhadap pemerintah dan masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh Hamdan salah satu wartawan pijar news:

Pertama-tama yang perlu dilakukan dalam sebuah pemberitaan khususnya di Pijar News adaah menyiapkan materi, dalam tahapan ini kita mengkategorikan jenis berita ada berita yang memang direncanakan sepeerti pemberitaan terkait dengan masalah poitik, masalah sosial, masalah ekonomi dan lainnya. Kemudian berita yang tidak direncanakan sebelumnya seperti bencana alam.⁵²

Pemberiaan yang direncanakan biasanya akan melalui proses persiapan yang matang. Oleh karena itu pijar news dalam setiap pemberitaan selalu berupaya agar berita yang disajikan betul-betul sesuai dengan realitas, untuk itu setiap sepekan akan diadakan rapat untuk evaluasi dan pembahasan materi berita yang akan diangkat ke publik.

Setelah persiapan dan pembahasan materi pemberitaan maka selanjutnya tahapan pengumpulan data dan fakta sebuah berita. Tahapan dalam pencarian berita adalah suatu cara yang digunakan oleh jurnalis dalam mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang sedang ataupun sudah terjadi di tengah-tengah kehidupan

⁵²Hamdan, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 01 Desember 2020.

masyarakat. Hal ini dibutuhkan agar mempermudah kinerja jurnalis dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pijar news dalam pemberitaan berita menggunakan beberapa macam metode yang digunakan untuk mendapatkan data, fakta, dan informasi yang dibutuhkan.

Metode tersebut meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi melalui proses pertukaran informasi antara reporter dengan narasumber. Pada umumnya wawancara atau interview merupakan pertemuan tatap muka (*face to face*) antara seorang yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan orang (banyak orang) lain. Pertanyaan-pertanyaan itu biasanya dipusatkan pada suatu pokok persoalan atau beberapa pokok persoalan tertentu. Kualitas pertanyaan akan menentukan seberapa bagus kualitas berita atau informasi yang didapat. Oleh karena itu menurut Rahmat Anwar salah satu wartawan pijar news mengatakan:

Minimal kita jurnalis itu harus paham dulu apa yang Ingin kita liput ini jadi harus memahami permasalahannya secara jernih sehingga berita itu nantinya tidak bias karena kan kita ingin mencerdaskan masyarakat karena memang tagline kita di pijar news itu cerdas mencerahkan, kita harus mencerdaskan kita harus mencerahkan, kita memberitakan yang sesungguhnya, jadi memang yang utama yang harus dimiliki seorang jurnalis itu adalah dia harus tau masalah dan cerdas secara intelektual.⁵³

Sebuah media pemberitaan dalam meningkatkan kualitasnya dari segi sumberdaya manusia, karya dan tujuan media itu didirikan, pasti memiliki pegangan yang harus dicapai, dari pegangan tersebut merupakan acuan utama dari setiap unsur yang tergabung mulai pimpinan, hingga wartawan yang ada dalam media online pijar news. Mencerdaskan khalayak sebagai penerima informasi merupakan tujuan besar

⁵³ Rahmat Anwar, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 06 Desember 2020.

dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai pada umumnya sampai pada mencerahkan dari hasil karya dan usaha yang dilakukan oleh semua pihak yang mendukung hingga suksesnya media online pijar news . Semua itu tertuang pada kalimat sederhana yang biasa disebut *tageline*.

Mengingat *tageline* Pijar News yaitu “cerdas mencerahkan” maka seorang jurnalis harus memahami ciri utama wawancara sebuah berita yakni:

- 1) Masalah yang menjadi pokok wawancara berasal dari topik yang sedang hangat dibicarakan atau diberitakan.
- 2) Sumber berita dan narasumber yang diwawancarai, memenuhi syarat untuk menjelaskan, atau memberikan keterangan bahwa fakta-fakta saja belum cukup untuk mengungkapkan kejelasan.
- 3) Hasil wawancara dapat menambah pengetahuan atau pemahaman khalayak. Hasil wawancara ini diharapkan mampu menjelaskan, meluaskan wawasan, menghilangkan prasangka, memberikan pandangan dengan kegelisahan atau optimisme.

Sebagaimana jurnalis pada umumnya, cara jurnalis Pijar News Untuk mengumpulkan informasi menurut Sucipto salah satu wartawan pijar news mengatakan:

“cara mengumpulkan informasi, tentu saja kita harus menghubungi narasumber, narasumber yang ingin kita temui , kita harus menelfon terlebih dahulu atur tempat bertemu untuk wawancara, walaupun tidak bisa ditemui ya kita wawancara lewat telfon saja”⁵⁴

Jadi, jurnais pijar news dalam mengumpulkan informasi melalui wawancara, itu dapat dilakukan secara langsung yakni dengan cara bertemu dan bertatap muka langsung dengan narasumber, maupun secara tidak langsung yakni wawancara lewat

⁵⁴ Sucipto, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 01 Desember 2020.

telfon. Namun dalam perjalanannya mengumpulkan informasi oleh seorang jurnalis tidaklah selamanya berjalan sesuai dengan harapan, terkadang ada kendala dan masalah yang harus dihadapi, terutama informasi yang terkait dengan kontrol sosial seperti keterangan Muliadi salah satu wartawan pijar news mengatakan:

Terkadang ketika kita melakukan peliputan ada narasumber yang penting dan narasumber itu tidak mau memberikan keterangan , itu saja kendala nya kita. kalau narasumber tidak mau memberikan keterangan dalam artian berita kita tidak bias terkonfirmasi dan terklarifikasi jadi kendalanya itu ketika narasumber tidak ingin memberikan keterangan terkait masalah yang ingin kita angkat sebagai sebuah berita.⁵⁵

Dalam mengumpulkan informasi dari setiap berita yang diliput sampai pada berita itu ditayangkan di media online ada banyak kendala yang kadang muncul bahkan secara tiba-tiba dapat memperlambat proses publikasi berita yang akan ditayangkan secepat mungkin oleh media hal ini biasanya ditemukan oleh wartawan sebagai contoh sulitnya narasumber yang merupakan pejabat daerah yang memiliki banyak kesibukan dalam pekerjaannya, atau bahkan narasumber yang sama sekali tidak ingin memberikan keterangan terkait dengan pertanyaan yang dilontarkan oleh wartawan dalam melakukan peliputan hal ini menurut Hamdan salah satu wartawan pijar news mengatakan:

Seringkali dalam mengkordinasi dinas terkait itu biasa mengalami kendala karena tidak direspon dan juga ada warga yang di wawancarai tetapi tidak bias memberikan keterangan terkait apa yang ingin diberitakan.⁵⁶

Menyikapi masalah kendala dilapangan yang sering dijumpai oleh seorang jurnalis maka pijar news dalam menjalankan fungsi kontrol sosialnya akan tetap melakukan pemberitaan dengan memperhatikan kode etik yang berlaku dengan

⁵⁵ Muliadi, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 04 Desember 2020.

⁵⁶ Hamdan, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 01 Desember 2020.

memberi keterangan bahwa narasumber yang berkaitan tidak mau memberi keterangan terkait informasi yang diberitakan.

2. Observasi jurnalis di Lapangan

Dalam pencarian berita, seorang reporter mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Namun, semua itu tidaklah cukup untuk dijadikan sebagai berita. jurnalis harus terjun langsung ke lokasi terjadinya suatu peristiwa atau yang lebih dikenal dengan observasi. Hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh benar-benar valid sesuai dengan peristiwa yang sedang berlangsung atau terjadi.

Observasi dilakukan oleh jurnalis di lapangan untuk mengumpulkan fakta. Fakta disini dapat diartikan sebagai kejadian yang sesungguhnya, benar-benar terjadi dalam realita hidup masyarakat, yang merupakan bahan utama dalam bidang jurnalistik. Observasi semacam ini dapat dilakukan jika jurnalis berada di tempat terjadinya peristiwa. Dengan kemampuan yang dimiliki dan dengan tangkapan indrawinya, jurnalis harus mencatat berbagai peristiwa yang dilihat, didengar, serta dirasakannya, dan benar-benar dialami sendiri oleh jurnalis.

Pijar News selalu berupaya agar berita yang disajikan benar-benar akurat sesuai dengan fakta dilapangan sehingga dalam menyiapkan sebuah berita selalu melakukan observasi, seperti yang dikemukakan oleh Rahmat Anwar salah seorang informan, mengatakan:

Pertama Mencari informasi terkait dengan control social seperti jalan rusak ketika sudah menemukan sebisa mungkin mendatangi lokasi tersebut difoto dan sebagainya, yang kedua mengumpulkan pertanyaan terkait dengan jalan rusak tersebut dan ketiga adalah menghubungi dinas terkait untuk menanyakan hal itu baik itu menghubungi lewat via telepon atau menemui langsung.⁵⁷

⁵⁷ Rahmat Anwar, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 06 Desember 2020.

Ada beberapa jenis teknik pengamatan atau observasi di lapangan, oleh jurnalis Pijar News antara lain:

1) Pengamatan Langsung

Artinya pengamatan dilakukan langsung ke obyek-obyek yang diharapkan dapat memberikan informasi selengkap mungkin. Misalnya reporter hidup dan tinggal bersama dengan pengungsi korban banjir, melihat dan merasakan sendiri bagaimana kehidupan dan penderitaan mereka.

Pengamatan langsung dalam sebuah media pemberitaan merupakan salah satu pendukung untuk menghasilkan berita fakta. Dengan pengamatan langsung dilapangan kita dapat memperoleh informasi tentang kejadian dilapangan untuk kemudian di bagikan dengan masyarakat. Jadi, jelas bahwa tujuan pengamatan langsung adalah untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan.

Pengamatan langsung merupakan pengamatan salah satu teknik pengumpulan fakta/data informasi yang cukup efektif dalam sebuah media pemberitaan, pengamatan langsung digunakan untuk direncanakan secara sistematis, pengamatan harus berkaitan dengan berita yang akan disiarkan, pengamatan bertujuan agar informasi tersebut dapat dapat dibuktikan secara langsung, dengan pengamatan langsung wartawan dapat bersentuhan langsung dengan objek yang menjadi pokok berita.

2) Pengamatan Tidak Langsung

Artinya pengamatan bisa dilakukan dengan perantara. Misalnya melalui wawancara dengan pihak yang terkait atau bisa juga dilakukan melalui koresponden (*stringer*) atau yang lebih dikenal dengan nama reporter pembantu, yaitu seseorang yang berdomisili di suatu daerah, diangkat dan diberi tugas untuk menjalankan tugas selayaknya reporter, yaitu memberikan

laporan secara *continue* tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di daerahnya, di Pijar News sendiri reporter pembantu biasanya ditempatkan di daerah yang jaraknya cukup jauh dan tidak dapat dijangkau oleh reporter. Hal ini seperti diungkapkan oleh Muhammad Tohir selaku redaktur pijar news yang mengatakan:

Menganalisis fakta informasi yang secara fisik atau sementara jauh dari lokasi Misalnya, Kita dapat secara tidak langsung mengamati bencana gempa bumi yang terjadi beberapa tahun kebelakang. itu merupakan contoh dari pengamatan dari jarak jauh.⁵⁸

Pengamatan tidak langsung Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah karakteristik dan sifat dari fenomena yang diamati. Ketika pengamatan tidak langsung digunakan, seorang wartawan harus menggunakan pernyataan dan catatan yang dikumpulkan oleh para informan untuk dijadikan sebuah berita. Inilah sebabnya mengapa disebut tidak langsung, karena wartawan tidak mempelajari fenomena itu sendiri tetapi lebih sesuai dengan kesan yang berasal dari sumber sekunder. Yaitu, buku, foto, video, rekaman audio, wawancara, artikel, karya gelar, antara lain. Pengamatan tidak langsung tidak mengganggu privasi objek.

3) Informasi Tertulis

Informasi tertulis merupakan sumber bahan berita yang akan melengkapi data dan fakta suatu kejadian. Informasi tertulis ini bisa berupa surat keputusan, surat tugas, data-data tertulis, siaran pers, surat penghargaan, dan sebagainya yang berkaitan dengan peristiwa.⁵⁹ Informasi seperti ini dapat diperoleh dari orang-orang yang berwenang pada kejadian atau peristiwa tersebut. Selain informasi tertulis

⁵⁸Muhammad Tohir, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 06 Desember 2020.

⁵⁹ Septiawan Santana Kurnia, *Jurnalistik Investigasi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004). hlm. 109.

seperti di atas, dapat juga menggunakan informasi tertulis lainnya seperti buku, peta, kamus, ensiklopedi, dokumen-dokumen tertulis dan sebagainya, ini serupa yang disampaikan oleh Agus Salim selaku wartawan pijar news yang mengatakan:

Laporan Tertulis maksudnya laporan yang diterima oleh media melalui tulisan yang didapatkan dari orang-orang terdekat sehingga media kemudian mengolah informasi tersebut menjadi berita. Laporan tertulis ini biasanya memiliki format penulisan tertentu. Adapun jenis-jenis laporan tertulis antara lain laporan kegiatan, perjalanan, peristiwa dan laporan diskusi.⁶⁰

Informasi tertulis adalah informasi yg disampaikan secara tertulis atau tidak lisan pada umumnya merupakan poster kehilangan hewan, pengumuman yg ditempel di tiang. untuk kemudian di jadikan berita dan di ketahui oleh orang banyak. informasi tertulis dapat di gunakan sebagai alat komunikasi tertulis yang di buat dengan persyaratan tertentu. seperti surat pemberitahuan dan seagainya.

3. Tahap pemberitaan

Media online Pijar news dalam memublikasikan beritanya memiliki tahapan-tahapan sebagai pegangan sehingga berita yang di siarkan terstruktur seperti :

1. Menemukan peristiwa maupun kejadian untuk dijadikan berita.

Berita berisi peristiwa maupun kejadian yang sifatnya aktual serta penting untuk disebar luaskan, misal ; peritiwa atau kejadian kebakaran, bencana alam, serta kejadian mendadak lainnya yang menarik perhatian umum. Juga tidak peritiwa maupun kejadian maka perlu dilakukan pencarian kegiatan-kegiatan maupun peristiwa atau kejadian unik yang muncul di kalangan masyarakat, seperti berita mengenai pejabat yang blusukan ke pasar tradisional.

⁶⁰Agus Salim, Wartawan Pijar News, Wawancara Tanggal 06 Desember 2020.

2. Pencarian Sumber Berita

Ketika peristiwa atau kejadian yang akan dijadikan sebagai berita telah ditemukan, maka penulis berita perlu mencari sumber informasi yang tepat agar supaya isi berita akurat, misalnya berita tentang pencurian, perampokan, kecelakaan dan lain-lain maka dari itu untuk mendapatkan informasi yakni dengan melakukan wawancara dengan pihak kepolisian terkait, saksi mata, atau warga setempat/sekitar.

3. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Melakukan wawancara perlu dilakukan untuk mendapatkan fakta mengenai peristiwa maupun kejadian yang terjadi, data korban, tempat kejadian / kronologi kejadian serta data korban dan proses kejadian. Wawancara dilaksanakan melalui tanya jawab dengan sumber informasi. Observasi dilakukan dengan mengamati gejala yang tampak di lokasi kejadian. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data yang bersumber dari buku, atau dokumen lainnya.

4. Mencatat Hal-Hal Penting

Dalam proses pencarian informasi perlu dilakukan pencatatan hal-hal yang penting berkenaan dengan berita yang akan ditulis dalam pencatatan penulisan berita dapat dipandu dengan pertanyaan 5W1H dimana What : peristiwa apa yang terjadi, Who : siapa yang terlibat dalam peristiwa maupun kejadian tersebut, Where : dimana peristiwa maupun kejadian tersebut terjadi, When : kapan peristiwa maupun kejadian tersebut terjadi, Why : mengapa peristiwa atau kejadian tersebut terjadi, How : bagaimana proses terjadinya peristiwa maupun kejadian.

5. Membuat Kerangka Berita

Kerangka berita adalah merupakan gambaran kasar bagaimana informasi yang telah dikumpulkan tersebut akan diramu dalam sebuah laporan berita. Berita terdiri dari 3 (tiga) unsur yakni judul, teras, serta kelengkapan atau penjelasan berita. Model berita yang ditulis juga bisa berupa berita langsung yang mengemukakan unsur 5W+1H pada awal paragraf (biasanya di alenia kesatu dan kedua) atau juga berita tidak langsung yang mengemukakan unsur 5W+1H pada pertengahan hingga akhir paragraf.

6. Menulis Teras Berita

Teras Berita adalah merupakan alenia pertama sebuah berita. Teras berita sebaiknya dibuat diringkas, serta sebaiknya diawali dengan unsur "who" (siapa) dan "what" (apa). Sesuaikan struktur penulisan dengan kaidah bahasa Indonesia yaitu SPOK (Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan). Untuk berita mengenai peristiwa maupun kejadian yang akan terjadi, unsur waktu dan tempat biasanya ditempatkan di bagian akhir paragraf. Gunakan seminim mungkin kutipan atau pertanyaan pada teras berita.

7. Menulis Isi Berita

Isi berita adalah merupakan detail informasi yang ingin disampaikan dalam sebuah berita. Isi berita ditulis setelah teras berita. Dalam penulisan isi berita sebaiknya disusun dalam paragraf-paragraf pendek yang berisi 3 hingga 5 kalimat. Usahakan pula agar setiap paragraf hanya berisi satu ide. Paragraf yang pendek serta hanya berisi satu ide akan mendorong pembaca untuk melanjutkan membaca serta memudahkan pembaca untuk melakukan pemindaian.

8. Penyuntingan Berita

Penyuntingan Berita dilakukan untuk menghindari kesalahan-kesalahan penulisan informasi yang mungkin terjadi, seperti ejaan (nama, lokasi, dan lainnya), tata bahasa, makna kalimat, pembedaan opini dengan fakta. Dalam penulisan berita yang akan di publikasikan juga harus memperhatikan agar tidak melanggar kode etik jurnalistik. Setelah melakukan revisi sebaiknya di baca kembali berita yang akan dibuat, kemudian revisi lagi, baca lagi, serta revisi lagi berulang kali hingga benar-benar yakin bahwa berita yang ditulis tidak memiliki kesalahan.

Dari uraian diatas serupa dengan yang di sampaikan oleh Sucipto sebagai salah saeorang wawrataan media online pijar news yang mengatakan bahwa :

Kami di pijar news ini biasanya kalau mau membuat berita atau menerbitkan sebuah berita sebelumnya kita terlebih dahulu melaksanakan rapat redaksi bersama crew untuk menentukan berita apa yang akan kita angkat, kemudian dalam rapat itu kita sudah menentukan siapa wartawan yang akan turun kelapangan untuk mengambil informasi yang berkaitan dengan hasil rapat dan berita yang diangkat, setelah kita sudah memiliki judul berita maka selanjutnya wartawan yang turun kelapangan itu mencari sebanyak mungkin informasi yang bisa dijadikan bahan untuk pemberitaan, setelah mencari informasi dilapangan kemudian di lakukan lagi pemilahan informasi-informasi penting yang cocok untuk dimasukkan dalam berita, setelah itu kita buat lagi kerangka-kerangka beritanya. Selanjutnya wartawan akan mulai menyusun berita yang nantinya akan di siarkan, dari berbagai informasi yang di dapatkan dilapangan itu akan di pelajari kembali setelah ada hasil yang didapatkan, setelah di perhatikan berita yang akan di keluarkan maka berta tersebut siap di publish lalu kemudian berita siap untuk di evalusai kembali bagaimana perkembangannya.

Berita yang disajikan oleh pijar news terdiri dari dua kategori berita berdasarkan sifat dan penulisannya, yaitu berita lempang (berita langsung/*straight news*) dan karangan khas, misalnya opini, artikel, tajuk, dan feature. Teknik penulisan kedua kategori berita tersebut pun berbeda. Berita lempang dibatasi waktu, sedangkan karangan khas tenggat waktunya lebih longgar. Berita lempang digunakan dalam

penulisan berita peristiwa sehari-hari. Sedangkan karangan khas umumnya tidak terikat waktu, mengangkat sisi lain dari suatu peristiwa dan bertujuan untuk menghibur dan membentuk opini yang banyak dibahas dalam studi ini yakni berita lempang karena pada umumnya pijar news dalam menjalankan fungsi kontrol sosialnya tentu melalui berita lempang ini.

Pijar News sendiri sebagai media online berupaya menjalankan fungsi kontrol sosialnya di kota Parepare, melalui berita-berita yang dihadirkan, ketika ada isu-isu apapun itu yang terjadi dalam masyarakat yang perlu penanganan, media pijar news mengontrolnya dengan menghadirkan isu-isu tersebut melalui pemberitaan agar pemerintah dan pihak yang berwenang melihat dan membaca situasi yang sedang terjadi di tengah masyarakat. Dalam hal ini, pijar news dalam menulis berita mengkonstruksikan realitas yang terjadi, tentunya tidak lepas dari para peran editor dan media sebagai pembentuk opini publik.

Setelah jurnalis mengumpulkan informasi dilapangan maka tahapan selanjutnya adalah penulisan berita. Tulisan ataupun berita yang ditulis oleh jurnalis dan dimuat pijar news haruslah mengikuti pedoman dan berpatokan pada kaidah-kaidah jurnalistik secara umum. Pedoman penulisan berita mencakup judul berita, baris nama wartawan, baris deadline, teras berita, tubuh berita, pemilihan kata, kutipan, nama tempat, hingga penggunaan tanda baca. Untuk karangan khas rubrik dan jenisnya harus jelas dan melengkapi ciri-ciri karangan khas. Berita yang akan dimuat dalam website pijar news didasarkan pada kelengkapan dari berita atau karangan tersebut dan kriteria pemuatan berita didasarkan pada tulisan yang akan dimuat sudah mentaati pedoman umum penlisan.

Dengan menggunakan teknik pencarian dan penulisan berita tersebut diharapkan program berita yang disugukan secara online oleh pijar news akan mudah diterima oleh masyarakat. Mengingat konsumen atau pembaca berita pijar news terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda, maka penggunaan teknik pencarian berita dan penulisan berita ini dapat menjadi solusi tepat dalam mengatasi perbedaan tersebut. Selain itu juga karena setiap masyarakat memiliki hak yang sama dalam mendapatkan informasi.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Media online pijar news dapat mencapai sukses besar dengan jumlah pengakses yang terus meningkat dan mampu eksis ditengah persaingan media lainnya yang berbasis website khususnya di Kota Parepare. Hal ini disebabkan karena media online pijar news yang mengandalkan kecepatan pemberitaan. Berita online pijar news dapat diterima sebagai salah satu sumber informasi yang layak dipercaya dan melahirkan berita yang berkualitas, cepat (*real time*), akurat, mudah dan *update* serta media online pijar news ini juga telah terverifikasi oleh Dewan Pers.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi kontrol sosial media online pijar news, merujuk pada data yang dihimpun dan dianalisa dari seluruh rangkaian penulisan skripsi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Media Pemberitaan pijar news telah menerapkan Balance news yang mampu menjadi berita yang menyajikan fakta kemudian menjelaskan inti dari masalah sebuah berita, media pijar hanya menyajikan informasi yang relevan, fakta yang disajikan dapat diverifikasi, kemudian berita tidak memuat opini , dan berita menyajikan seluruh sudut pandang yang terlibat dalam peristiwa. Juga mengedepankan akuratnya informasi berita yang dikeluarkan oleh pijar news dapat dilihat dari prestasi dan bertahannya media pijar news di kota parepare dalam menjalankan regulasi di media pemberitaan. karena tidak akurat sebuah infomasi dapat mengakibatkan tuntutan hukum dan hilangnya kredibilitas sebuah media pemberitaan. Serta sampai saat ini setiap keluhan dan masukan yang datang dari masyarakat terhadap media pijar news selalu

diterima dan setiap senantiasa melakukan evaluasi untuk pengembangan media pijar news kedepannya.

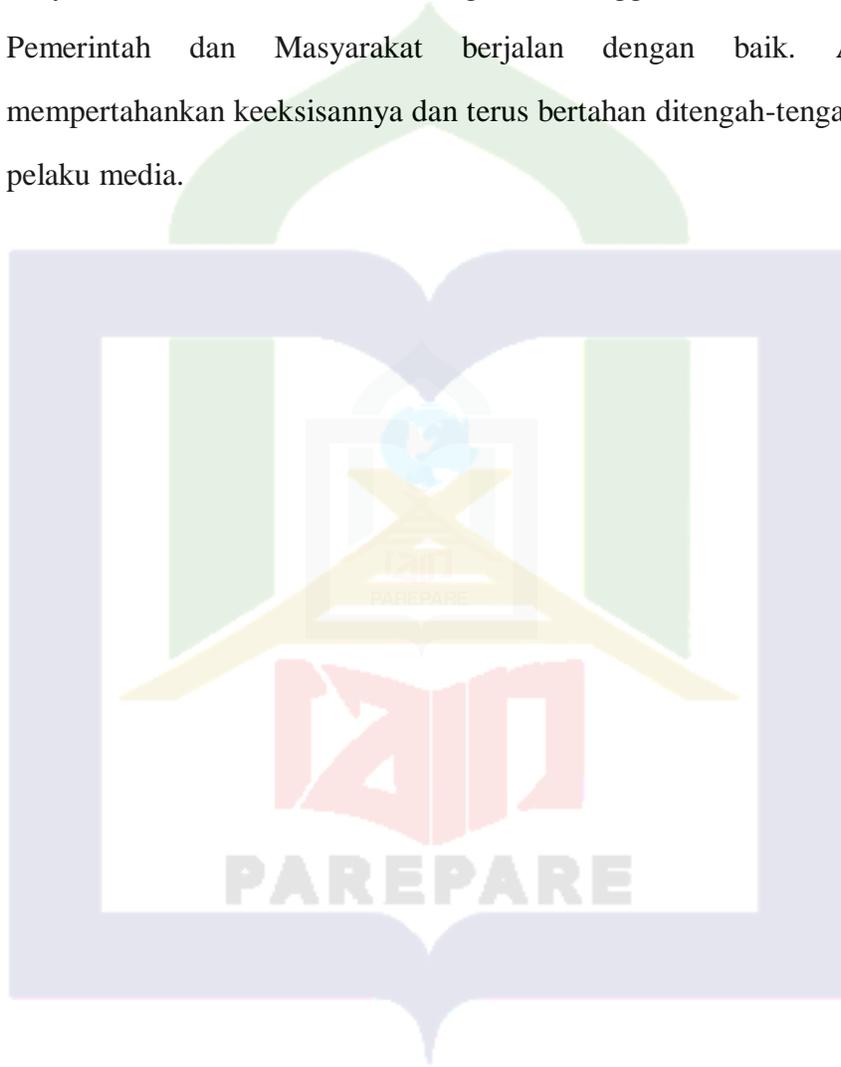
2. Fungsi kontrol media merupakan salah satu dari berbagai fungsi media yang sangat penting dan menjadi alat yang bisa mengawasi dan mengontrol segala kegiatan-kegiatan yang terjadi baik Pemerintah ataupun Masyarakat khususnya di Kota Parepare, utamanya dalam pengambilan kebijakan publik. Melalui media masyarakat yang satu dengan yang lainnya dapat saling terhubung, dengan informasi-informasi yang disajikan oleh media online pijar news, sebagai media yang berfungsi menyampaikan informasi ke khalayak, tentunya pijar news hadir dengan berbagai peristiwa-peristiwa yang beragam yang sedang berkembang di masyarakat utamanya berita mengenai ekonomi, politik dan lain-lain. Media online pijar news benar-benar menjalankan lima fungsi media, khususnya fungsi kontrol sosial, berbagai peristiwa atau isu yang diangkat media online pijar news yakni jalan rusak, got yang mampet, masalah perekonomian dan masih banyak lagi, setelah diangkat sebuah berita semuanya terealisasi dan diperbaiki oleh pemerintah setempat. ini menandakan bahwa media online pijar news menjalankan fungsi pengawasannya sebagai media pembentuk opini publik.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu :

1. Khalayak sebagai konsumen media online Pijar News terkhusus masyarakat Kota Parepare hendaknya lebih memanfaatkan media online ini sebagai sumber informasi dalam mengembangkan pengetahuan dan kreatifitas.

2. Media online Pijar News diharapkan tetap menyajikan berita-berita yang update dan akurat berdasarkan realita yang sebenarnya, juga tetap menjalankan lima fungsi media khususnya Kontrol Sosial, namun bukan hanya sekedar mencari keuntungan, sehingga roda kehidupan antara Pemerintah dan Masyarakat berjalan dengan baik. Agar dapat mempertahankan keeksisannya dan terus bertahan ditengah-tengah persaingan pelaku media.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama R.I. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV.Asy Syifa'.
- Agussalim, 2020. *Hasil Wawancara*. Wartawan Pijar News. 06 Desember..
- Akbar, Purnomo Setiady & Husain Usman. 1996. *Metodologi Penulisan Social*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ali, Akbar. 2005. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: Penerbit M2S.
- Anwar, Alfiansyah. 2020. *Hasil Wawancara*. Direktur Utama Pijar News. 06 Desember.
- Anwar, Rahmat. 2020. *Hasil Wawancara*. Wartawan Pijar News. 06 Desember.
- Arikunto, Suharsimini. 1996. *Proseduren Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cita.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Buchari, Alma. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta,
- Bungin, Burham. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset.
- Bungin, Burhan. 2005. *Porno media Sosiologi Media, Konstruksi Sosial Teknologi Telematika, & Perayaan Seks di Media Massa*. Jakarta: Kencana,.
- Dairobi, Putut. 2011. "Fungsi dan Peranan Strategis Media Massa". Artikel Online: hatimata.wordpress.com. Situs Internet: <https://hatimata.wordpress.com/2011/03/05fungsi-dan-peran-strategis-media-massa>.
- Digital Inspirasi. 2019. "Kelebihan dan Kekurangan Media Online". Artikel Online: [Inspirasidigital.com](http://inspirasidigital.com). Situs Internet: <http://inspirasidigital.com/posting/kelebihan-dan-kekurangan-media-online.html>, (Diakses 18 Juli).
- Hamdan, 2020. *Hasil Wawancara*. Wartawan Pijar News. 06 Desember.
- Hartono. 2017."Fungsi Kontrol Media, Salah Satu Langkah Efektif Mencegah Korupsi". Berita Online: [Okezone.com](https://news.okezone.com/read/2017/11/01/512/1806204/fungsi-kontrol-dari-media-salah-satu-langkah-efektif-mencegah-korupsi). Situs Internet: <https://news.okezone.com/read/2017/11/01/512/1806204/fungsi-kontrol-dari-media-salah-satu-langkah-efektif-mencegah-korupsi>.
- Herdiansyah, Haris. 2008. *Wawancara, Observasian Focus Group*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Husain, Wahyuni. 2011. "Kontrol Sosial Harian Palopo Pos Dalam Mewujudkan Good Governance di Luwu Social Control of Palopo Pos Daily Newspaper Good Governance at luwu". Skripsi : IAIN Palopo.
- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- Kurmia, Novi. 2005. *“Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Media Baru: Implikasi Terhadap Teori Komunikasi”*. Jurnal Komunikasi: Mediator.
- Kurnia, Septiawan Santana. 2004. *Jurnalistik Investigasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Maryam. 2014. *“Peran Media Massa Sebagai Kontrol Sosial”*. Artikel Online: Artikel-opiniku.blogspot.com. Situs Internet: [Http://Artikel-Opiniku.Blogspot.Com/2014/10/Peran-Media-Massa-Sebagai-Kontrol-Sosial](http://Artikel-Opiniku.Blogspot.Com/2014/10/Peran-Media-Massa-Sebagai-Kontrol-Sosial). (Diakses Pada 10 Desember).
- McQuail, Denis. 2003. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexi J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mordikhay. 2009. *“Teknik Peliputan, Penulisan dan Penyuntingan Berita “Perkotaan” Pada Harian Umum Berita Kota”*. Jakarta : Universitas Esa Unggul.
- Muhajir, Noeng. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Muliadi. 2020. *Hasil Wawancara*. Wartawan Pijar News. 06 Desember.
- Musfiaily. 2019. *“Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas Dan Netralitas Pemberitaan Media”*. Jurnal Riset Komunikasi.
- Nuraini. 2018. *“Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Kriminal pada Media Online Manaberita.com”*. Skripsi Sarjana: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Palembang.
- Pijarnews. 2018. *“Sejarah Pijarnews.com”*. Berita Online: Pijarnews.com. Situs Internet: , <https://www.pijarnews.com> (23 November).
- Prastomo, Andi. 2010. *Menguasai Tehnik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rati, Anggraini. 2016. *“Etika Wartawan Dalam Peliputan Berita Criminal Di Inewstv Sumsel”*. Skripsi Sarjana: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Palembang.
- Romeltea. 2012. *“Media Online: Pengertian dan Karakteristik”*. Artikel Online: Romeltea.com. Situs Interner: <https://romeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik>.
- Rumanti, Maria Assumpta. 2002. *Dasar-dasar Public Relation:Teori dan Praktik*. Jakarta: Grasindo.
- Sucipto, 2020. *Hasil Wawancara*. Wartawan Pijar News. 06 Desember.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: IKAPI.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, Haris. 2016. *Hukum dan Etika Media Massa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanti, Ni Nengah. 2000. "Pelaksanaan Fungsi Kontrol Sosial Pers Terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah Kotamadya Surabaya (Studi Analisa Isi Tentang Suplemen Metropolis Jawa Pos Periode November 1999-Februari 2000)". Skripsi: Universitas Airlangga. <http://repository.unair.ac.id/51892/>.
- Tohir, Muhammad. 2020. *Hasil Wawancara*. Redaktur Pijar News. 06 Desember.
- Trianton, Teguh. 1978. *Jurnalistik Komprehensif*. Yogyakarta: Ombak.
- Wikipedia. 2020. "Kode Etik Jurnalistik". Artikel Online: Wikipedia.org. Situs Internet: https://id.wikipedia.org/wiki/Kode_etik_jurnalistik (diakses 7 November).
- Yunus, Syarifuddin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakil No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-262 /In.39.7/PP.00.9/10/2020

Parepare, 20 Oktober 2020

Lamp : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
Di-
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare menerangkan bahwa:

Nama : Aldeviandi
Tempat/Tgl. Lahir : Mamuju, 13 Agustus 1996
NIM : 14.3100.002
Semester : XIII
Alamat : Mamuju

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober S/d November 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah



SRN IP0000545



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 550/IP/DPM-PTSP/10/2020

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **ALDEVIYANDI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
ALAMAT : **JL. LAUPE PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **FUNGSI KONTROL SOSIAL MEDIA ONLINE PIJAR NEWS**

LOKASI PENELITIAN : **KANTOR REDAKSI PIJARNEWS.COM**

LAMA PENELITIAN : **22 Oktober 2020 s.d 22 November 2020**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: Parepare
Pada Tanggal : 27 Oktober 2020

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



HJ. ANDI RUSIA, SH.MH

Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19620915 198101 2 001**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSN
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Badan
Sertifikasi
Elektronik





PT. PIJAR MEDIA GLOBAL

Jl. Andi Sololipu, No 19, Kel. Ujung Sabbang,
Kec. Ujung, Kota Parepare. Sulawesi Selatan.
Telp/WA : 0421-291-8463 / 0811-453-2016.
Alamat email: redaksi@pijarnews.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 005 / 20/12/2020

Media Pijarnews.com Kota Parepare, kecamatan ujung, kelurahan ujung sabbang,
menerangkan bahwa :

Nama : Aldeviyandi
Nim : 14.3100.002
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News

Benar nama diatas telah melaksanakan penelitian di PijarNews.com Kota Parepare,
kecamatan ujung, kelurahan ujung sabbang, dengan judul: **Fungsi Kontrol Sosial Media
Online Pijarnews.com.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Desember 2020
Direktur Pijarnews.com



ALFIANSYAH ANWAR, S.Ksi, MII

PEDOMAN WAWANCARA

- Judul Penelitian : Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News
Lokasi Penelitian : Kantor Redaksi Pijar News
Objek Penelitian : Pimpinan dan Wartawan Pijar News

PERTANYAAN

1. Bagaimana media online Pijar News dalam menjalankan fungsi kontrol sosial.?
 - a. Jelaskan latar belakang terbentuknya media online Pijar News .?
 - b. Bagaimana Regulasi media online Pijar News .?
 - c. Apa capaian terbesar yang telah didapatkan media online pijar news .?
 - d. Bagaimana Pijar news menjalankan fungsi kontrol sosial .?
 - e. Apa kendala yang dialami media online pijar news dalam mengembangkan pemberitaan media online .?
2. Bagaimana teknik pemberitaan kontrol sosial media online Pijar News.?
 - a. Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan sebelum turun untuk mengambil berita .?
 - b. Bagaimana cara anda untuk mengumpulkan informasi/berita dilapangan .?
 - c. Apa kendala yang anda alami dalam proses pengambilan berita .?
 - d. Berita apa yang banyak anda temukan dilapangan .?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *AlFiansyah Anwar*
Umur : *42*
Jenis Kelamin : *Laki laki*
Agama : *Islam*
Pekerjaan : *Wartawan*
Alamat : *Jl. Callakara No 1 Parepare*

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Aldeviyandi** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News**. Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2020

Narasumber.

AlFiansyah Anwar

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Muliadi Mulyadi*
Umur : *30*
Jenis Kelamin : *Laki Laki*
Agama : *Islam*
Pekerjaan : *wartawan*
Alamat : *Parepare*

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Aldeviyandi** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News**. Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2020

Narasumber.


(.....*muliadi mulyadi*.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Rahmat Anwar*

Umur : *26*

Jenis Kelamin : *laki-laki*

Agama : *Islam*

Pekerjaan : *wartawan*

Alamat : *Jl. Laupe'*

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Aldeviyandi** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News**. Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2020

Narasumber,

Rahmat Anwar
Rahmat Anwar

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamdan

Umur : 25

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Jurnalis

Alamat : Grand Sulawesi Gr. & Parepare

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Aldeviyandi** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News**. Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2020

Narasumber


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGU JALIM,

Umur : 48

Jenis Kelamin : LAKI LAKI

Agama : ISLAM,

Pekerjaan : Wartawan

Alamat : Komplek Dawuhi Parepare

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Aldeviyandi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News. Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2020

Narasumber.


(...AGU JALIM...)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sucipto
Umur : 29
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Wartawan
Alamat : Pinrang

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Aldeviyandi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News. Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2020

Narasumber.



(Sucipto)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Tohir

Umur : 32

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Wartawan

Alamat : Sidrap

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Aldeviyandi** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News**. Demikian surat wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Desember 2020

Narasumber.


Muh. Tohir
(.....)

DOKUMENTASI









BIOGRAFI PENULIS

Aldeviyandi, lahir di Mamuju tepatnya di Lingkungan Padang Panga' Kelurahan Karema, Kecamatan Mamuju pada tanggal 13 Agustus 1996, penulis lahir dari buah cinta dan kasih sayang dari orang tua bernama Almulyadi ML Koto dan Fatimah Ali, sebagai anak pertama dari lima bersaudara. Seiring bertambahnya usia penulis mengawali pendidikan di SD Inpres Padang Panga' dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MtS Negeri Binanga Mamuju dan lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan pendidikan di MAN Mamuju dan lulus pada tahun 2014, setelah itu penulis merantau ke kota seberang yakni kota Parepare dengan jarak tempuh +- 7 jam perjalanan, untuk melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri di Parepare yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang saat ini beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Selama menjadi mahasiswa penulis menjalani proses pengembangan diri di berbagai organisasi diantaranya, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Komunitas Seni Marawis Sulawesi (SEMASI), Organisasi Daerah Kerukunan Pelajar Mahasiswa Mamuju (KPM) Kota Parepare.

Dengan ketekunan dan kesabaran serta motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di IAIN Parepare, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, dengan judul skripsi "Fungsi Kontrol Sosial Media Online Pijar News"

